

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG
KATABAKU TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV
DI SDN 77 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
DIAN PERMATA
NIM: 22591043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

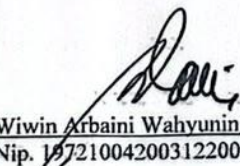
Yth. Ketua Program Studi PGMI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

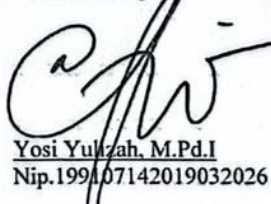
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Dian Permata (22591043) Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **"Pengaruh Media Pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
Nip. 197210042003122003

Curup, 22 Mei 2026
Pembimbing II


Yosi Yulzah, M.Pd.I
Nip. 199107142019032026

i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

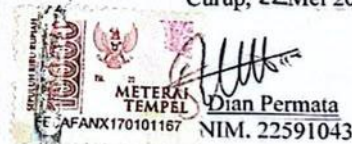
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Permata
NIM : 22591043
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang
KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis
Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 22.Mei 2026





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **691** /In.34/FT/PP.00.9/ **6**/2026

Nama : **Dian Permata**
NIM : **22591043**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

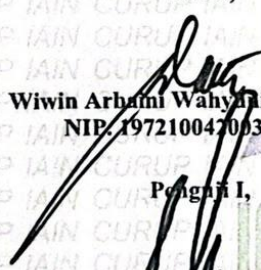
Hari/Tanggal : **Rabu, 17 Juni 2026**
Pukul : **11.00 -12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Wiwin Arhami Wahyuningih, M.Pd
NIP. 197210047003122003


Yosi Yulzah, M.Pd. I
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Penguji II,


Muksal Muna Putra, M.Pd
NIP. 198704032018011001


Nela Sari, M.Pd
NIP. 199402082022032004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Des Eka Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004



Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Assaalaamuallaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong" Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu,,alaihi wasallam, yang telah menjadi teladan utama bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Berbagai nasihat, arahan, dan motivasi yang penulis terima merupakan pengalaman berharga yang tidak ternilai secara materi, namun sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, M. Hum selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M. Kom selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dina Hajja Ristiani, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan, petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan, petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
12. Bapak dan ibu Dosen, Staf Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
13. Kepada Siswa dan seluruh dewan guru SDN 77 Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan Skripsi.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Mei 2026
Penulis

Dian Permata
NIM. 22591043

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”*

(Q.S Al-Baqarah: 286)

*"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi
katakan "Qadarullah" karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah
itu selalu baik, karna Allah itu maha baik"*

(Ustadz Hanan Attaki)

PERSEMBAHAN

Terima kasih puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran yang engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang banyak berjasa, mendukung, yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai.

1. Kepada Kedua orang tua saya, Ayahanda Hardi Winata dan Ibunda Juniarti, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada Ayahanda tercinta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk Ibunda tersayang, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya.
2. Kepada cinta kasih Ayukku tersayang Sinta Haryanti dan adik-adikku Dina Haryanti dan Dini Haryanti, mereka adalah orang-orang yang tak kalah penting perannya dari awal proses sampai dengan selesainya pendidikan penulis, terima kasih sudah memberikan semangat tiada hentinya, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan terima kasih doa baiknya untuk penulis. Dan teruntuk Kakak Ipar saya Eko Prakasa terima kasih atas dukungannya selama ini.
3. Teruntuk keponakan tercinta saya, M. Jhefry Pratama. Terima kasih sudah menjadi penghibur penulis atas tingkah lucu yang diberikan sehingga penulis semangat dalam proses menempuh pendidikan selama ini.

4. Teruntuk sahabat kandung saya Salmah, Gena Dan Tiara gultom terima kasih untuk selalu menemani dan terima kasih tangan yang selalu diulurkan, semenjak sekolah menengah atas sampai sekarang. Terima kasih juga telah hadir dalam setiap proses peneliti.
5. Teruntuk sahabat seperjuangan yang saya cintai Tiara, Mawar, Fany, Sintia, terima kasih banyak suka duka selama ini selalu kebersamai, terima kasih cinta kasih persahabatan ini semoga selalu bersama walaupun tujuan kita masing-masing dan terima kasih sudah memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
6. Terima kasih untuk sahabat saya Cherin dan Dela yang selalu memberikan semangat dan sabar mendengarkan keluh kesah dalam setiap proses peneliti.
7. Kepada teman-teman seangkatan 2022 PGMI G teman-teman KKN Desa Air Bening dan PPL SDN 77 Rejang Lebong. Terima kasih atas semangat yang besar dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga untuk Almamater saya tercinta IAIN Curup.
8. Terakhir, Teruntuk diriku sendiri, Dian Permata, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih karena tetap kuat, bahkan ketika tidak ada yang benar-benar mengerti apa yang kamu rasakan. Maaf karena sering meragukan diri sendiri, sering merasa tidak mampu, dan sering membandingkan diri dengan orang lain. Padahal, kamu sudah berjuang dengan caramu sendiri. Tidak apa-apa jika lelah, kamu boleh istirahat, tapi jangan menyerah. Kamu kuat, kamu berharga, dan kamu pantas untuk bahagia. Terima kasih karena tetap bertahan hingga hari ini.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Katabaku Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong” Kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

DIAN PERMATA. NIM 22591043. “**Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong**”. Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV sebelum menggunakan media pembelajaran Teka-teki silang katabaku, keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV setelah menggunakan media pembelajaran teka-teki silang katabaku, dan pengaruh penggunaan media pembelajaran teka-teki silang katabaku terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

Fokus penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *quasi eksperimen* desain jenis *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,955. Teknik analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 62,50 dan kelas kontrol sebesar 61,39, dengan nilai signifikansi $0,701 > 0,05$ sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 82,00, sedangkan kelas kontrol sebesar 73,89. Hasil uji *independent sample t-test* pada *posttest* menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran teka-teki silang katabaku terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Media KATABAKU, Keterampilan Berpikir Kritis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
D. Variable Penelitian	43
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Uji Instrument Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1.	Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	59
2.	Identitas Sekolah	60
3.	Visi/Misi Tujuan Sekolah	61
4.	Keadaan Guru dan Siswa	62
5.	Sarana dan Prasarana	63
6.	Program Kerja Sekolah	64
B.	Hasil Penelitian	64
1.	Deskripsi Data.....	64
2.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	75
3.	Pengujian Hipotesis.....	77
4.	Rekapitulasi Hasil Penelitian	79
C.	Pembahasan.....	80
BAB V	PENUTUP	84
A.	KESIMPULAN	84
B.	SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian	43
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen.....	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Soal	49
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas	51
Tabel 3. 7 Hasil Hitung Uji Realibilitas.....	52
Tabel 3. 8 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	53
Tabel 3. 9 Hasil Tingkat Kesukaran.....	53
Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda	54
Tabel 3. 11 Hasil Daya Beda.....	55
Tabel 4. 1 Identitas SDN 77 Rejang Lebong.....	60
Tabel 4. 2 Keadaan Guru SDN 77 Rejang Lebong.....	62
Tabel 4. 3 Keadaan Siswa Sdn 77 Rejang Lebong	63
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN 77 Rejang Lebong.....	64
Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Ekperimen.....	67
Tabel 4. 6 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Ekperimen	67
Tabel 4. 7 Distribusi <i>Frekuensi</i> Pretest Kelas Ekperimen	68
Tabel 4.8 Nilai Posttest Kelas Ekperimen.....	70
Tabel 4. 9 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Ekperimen.....	71
Tabel 4. 10 Distribusi <i>Frekuensi Posttest</i> Kelas Ekperimen.....	71
Tabel 4.11 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	72
Tabel 4. 12 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	73
Tabel 4. 13 Distribusi <i>Frekuensi</i> Pretest Kelas Kontrol	73
Tabel 4.14 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4. 15 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4. 16 Distribusi <i>Frekuensi Posttest</i> Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel 4. 19 Hasil Uji Kemampuan Awal	77
Tabel 4. 20 Hasil Uji Independent Sampel T-Test.....	78
Tabel 4. 21 Rekapitulasi Hasil Penelitian	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Assessment Indonesia Pada Tahun 2022	4
Gambar 1. 2 Data Hasil Pisa Indonesia.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Ulangan Harian Matematika	93
Lampiran 2 Modul Ajar Matematika Sd Kelas Ekperimen	94
Lampiran 3 Modul Ajar Matematika Sd Kelas Kontrol	99
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	103
Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi.....	104
Lampiran 6 Soal Validitas.....	108
Lampiran 7 Uji Validitas.....	113
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	119
Lampiran 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	119
Lampiran 10 Hasil Uji Daya Beda.....	120
Lampiran 11 Soal Pretest Matematika Kelas 4.....	121
Lampiran 12 Soal Posttest Matematika Kelas 4	125
Lampiran 13 Tabel Nilai Pretest Dan Posttest	123
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas.....	125
Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas	125
Lampiran 16 Hasil Uji Kemampuan Awal Pretest.....	125
Lampiran 17 Hasil Uji Independent Sampel T-Test	125
Lampiran 18 Sk Pembimbing.....	126
Lampiran 19 Surat Permohonan Penelitian.....	127
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian	129
Lampiran 22 Dokumentasi.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang beradab. Melalui pendidikan, seseorang dapat mencapai derajat kemuliaan yang sejati. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam lingkup individu, keluarga, maupun dalam konteks berbangsa dan bernegara. Secara umum, proses pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan utama yang dikenal sebagai Trilogi Pendidikan, yaitu pendidikan dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di masyarakat (pendidikan non-formal).¹

Sejak awal peradaban manusia, sejak manusia pertama lahir ke dunia, upaya-upaya dalam bidang pendidikan sudah mulai dilakukan, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Pada masa itu, pendidikan berlangsung secara alami melalui proses peniruan dan pembiasaan. Orang tua berusaha mendidik anak-anak mereka dengan cara-cara yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki saat itu. Nilai-nilai kehidupan, keterampilan bertahan hidup, serta norma-norma sosial diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara lisan dan melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Cet. II; Semarang: Upt Mkk Unnes, 2004), hlm. 89

Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Selanjutnya, dalam Al-Quran Surah Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: *“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”*³

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa pengetahuan adalah sesuatu hal yang harus diketahui karena hal itu tidak luput dari pertanggung jawaban di dunia dan akhirat. Oleh karena hal itu pendengaran, penglihatan dan hati nurani akan digunakan dengan baik apabila pengetahuan dan informasi yang diterima semakin banyak dan bijak.

² Inaya Rizki Khaesarani Dan Eka Khairani Hasibuana, “Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Matematika, Sains Dan Pembelajarannya*, Vol. 15, No. 3, (Desember 2021), hlm.38

³ Al-Qur'an (Kementrian Agama Republik Indonesia, n.d.). Q.S. 17:36

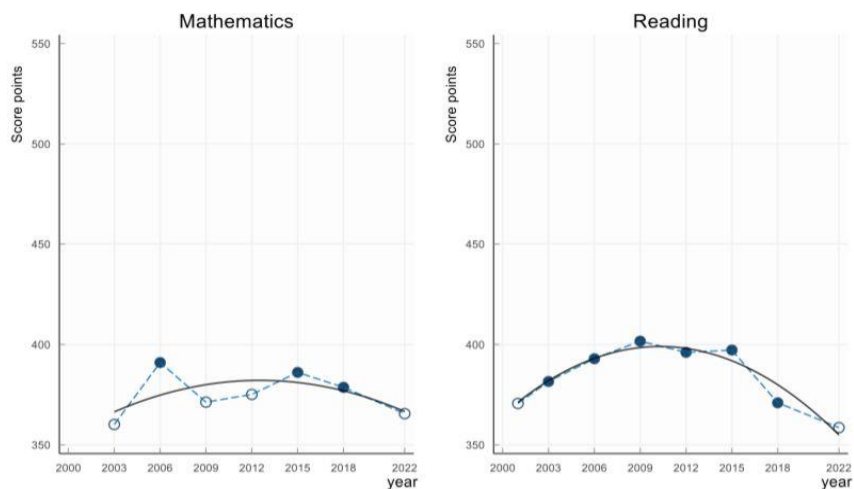
Memasuki era abad ke-21, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Peserta didik tidak lagi cukup jika hanya berfokus pada penguasaan materi, melainkan juga harus mengembangkan berbagai keterampilan berpikir tingkat tinggi yang disebut sebagai keterampilan abad 21. Salah satu keterampilan penting yang menjadi sorotan adalah keterampilan berpikir kritis. Kemampuan ini sangat penting agar peserta didik mampu memecahkan masalah, mengevaluasi informasi secara logis, dan membuat keputusan secara mandiri.⁴ Pemerintah Indonesia melalui Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai salah satu upaya untuk menjawab tantangan pendidikan abad 21.⁵

Kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat literasi yang belum optimal. Berdasarkan data hasil dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Co operation and Development (OECD)* pada tahun 2022 berikut.⁶

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 78.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), hlm. 6.

⁶ "PISA 2022 Results (Volume I and II) - Country Notes: Indonesia | OECD," accessed May 12, 2025, https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html.



Gambar 1. 1 Data Assessment Indonesia Pada Tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui skor literasi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 359 dan skor matematika di Indonesia sebesar 366 yang menyatakan peringkat skor Indonesia secara keseluruhan mengalami peningkatan posisi 5-6. Namun, meskipun naik secara peringkat, skor PISA Indonesia mengalami penurunan disbanding tahun 2018, skor literasi pada tahun 2018 sebesar 371 yang mengalami penurunan sebesar 12 skor dan skor matematika pada tahun 2018 sebesar 379 yang artinya mengalami penurunan sebesar 13 skor. Hasil *assessment* PISA menunjukkan bahwa mayoritas siswa di inonesia hanya mampu mencapai level 1 level 2 dari 6 tingkatan dari soal kognitif.⁷

⁷ “PISA 2022 Results (Volume I),” OECD, December 5, 2023, https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en.html.



Gambar 1. 2 Data Hasil Pisa Indonesia

Menurut Data gambar 1.2 diatas dan data PISA pada volume I dan II, diketahui bahwa di Indonesia sebagian besar siswa tidak mampu untuk mencapai level 5 atau lebih tinggi dalam membaca dan hanya 25% siswa yang mencapai tingkat 2 atau lebih dalam membaca. Sedangkan pada matematika, di Indonesia sebagian besar siswa tidak mampu untuk mencapai level 5 atau 6 dalam matematika dan 18% siswa yang mencapai tingkat 2 atau lebih dalam matematika. Persentase ini jauh dibanding rata-rata OECD pada level 2 atau lebih sebesar 69% dan level 5 atau 6 sebesar 9%.⁸

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kesulitan mengintegrasikan pengetahuan matematika dalam konteks kehidupan nyata dan masih berpikir pada tingkat rendah. Penelitian nasional oleh

⁸ "PISA 2022 Results (Volume I and II) - Country Notes: Indonesia | OECD."Op. Cit.

Kemendikbud juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran di banyak sekolah masih berorientasi pada hafalan dan penyampaian materi satu arah.⁹

Fenomena ini juga terlihat pada pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan observasi awal pada hari Senin, tanggal 2 Maret 2026 di SD Negeri 77 Rejang Lebong. Observasi dan wawancara dilakukan dengan ibu Rahma Mizarti, S.Pd. selaku wali kelas IVA.¹⁰ serta ibu Tuti Hartini, S.Pd. selaku wali kelas IVB diruang guru SDN 77 Rejang Lebong.¹¹ Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Banyak peserta didik mendapatkan nilai yang rendah dalam soal matematika terutama materi operasi hitung campuran.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam mengemukakan pendapat, memberikan alasan terhadap jawaban yang dipilih, serta menyimpulkan informasi yang diperoleh.¹² Selain itu, siswa cenderung menunggu penjelasan dari guru dan mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa masih perlu ditingkatkan.

⁹ Kemendikbud, *Laporan Peta Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2020* (Jakarta: Kemdikbud, 2020), hlm. 25.

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Rahma Mizarti, S.Pd. Wali Kelas IVA, Diruang Guru Sdn 77 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 Maret 2026

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Tuti Hartini, S.Pd. Wali Kelas IVB, Diruang Guru Sdn 77 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 Maret 2026

¹² Wawancara Dengan Ibu Tuti Hartini, S.Pd. Dan Ibu Rahma Mizarti, S.Pd Wali Kelas IV, Diruang Guru Sdn 77 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 Maret 2026

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami matematika secara mendalam, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Pada kelas eksperimen, hanya 4 dari 20 peserta didik (20%) yang berhasil mencapai KKTP, sedangkan 16 peserta didik (80%) belum tuntas. Pada kelas kontrol, terdapat 5 peserta didik (27,78%) yang berhasil mencapai KKTP, sedangkan 13 peserta didik (72,22%) belum tuntas. Data tersebut merupakan nilai hasil ulangan harian matematika khususnya pada materi operasi hitung campuran, jadi data ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kedua kelas belum mencapai ketuntasan belajar, terutama di kelas eksperimen.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara peneliti menemukan bahwa rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 77 Rejang Lebong dipengaruhi oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Kedua wali kelas menyatakan bahwasanya pada pembelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung kali, bagi, tambah dan kurang, masih mendominasi menggunakan metode ceramah dan latihan soal buku paket. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan hanya berfokus pada penyelesaian soal tanpa memahami langkah penyelesaian.

Menurut ibu Rahma Mizarti, S.Pd siswa kelas IVA masih dalam tahap berpikir konkret, sehingga mereka membutuhkan media pembelajaran yang variatif, interaktif dan menantang sehingga dapat merangsang siswa

untuk berpikir kritis, bekerja sama dan lebih antusias dalam belajar matematika terutama yang berkaitan dengan operasi hitung campuran. Sementara itu, ibu Tuti Hartini, S.Pd. menambahkan bahwa kurangnya media yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan antusiasme mereka dalam belajar, kedua wali kelas berharap adanya inovasi media penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik usis siswa Sekolah Dasar. Sehingga pembelajaran matematika dapat lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, guru perlu memilih dan menerapkan strategi, pendekatan, media, serta teknik pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Keterlibatan ini tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara mental dan sosial, agar pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mendalam dan bermakna.¹³ Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika menjadi hal yang sangat penting agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang menjadi fondasi bagi berbagai cabang ilmu pengetahuan lainnya. Peran matematika sangat besar, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Rini Hadiyanti, "Kefektifan Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep "*Unnes Journal Of Mathematics Education (ujme)*", 1, (2012), hlm. 60

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah permainan edukatif, seperti teka-teki silang berbasis matematika, yang memadukan unsur permainan dan tantangan logika. Dalam konteks ini, Teka-Teki Silang KATABAKU (Kali, Tambah, Bagi, Kurang) dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis permainan yang memuat konsep operasi hitung dasar.

Menurut Arsyad, media pembelajaran merupakan segala bentuk alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.¹⁴ Media seperti teka-teki silang memungkinkan siswa belajar sambil bermain, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis karena siswa harus menganalisis soal, memilih operasi hitung yang tepat, dan menyusun jawaban secara sistematis.¹⁵

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ditemukan dalam studi-studi sebelumnya. Berdasarkan Penelitian oleh anggita menunjukkan bahwa penggunaan media teka-teki silang matematika dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, terdapat pengaruh dalam hasil belajar.¹⁶ Media tersebut tidak hanya membuat siswa lebih tertarik belajar, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses berpikir aktif. Senada dengan itu, Lestari

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4.

¹⁵ Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 123.

¹⁶ Nurhasanah, "Pengaruh Media Teka-Teki Silang terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1 (2020), hlm. 55–61.

menyatakan bahwa permainan edukatif dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa SD yang menyukai aktivitas bermain.¹⁷ Selanjutnya penelitian dari anggita menyimpulkan ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media teka-teki silang dalam mata pelajaran ipa siswa sekolah dasar.¹⁸

Dilihat dari penelitian sebelumnya ada celah untuk peneliti meneliti lebih lanjut media teka-teki silang terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran lainnya yaitu pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan materi operasi hitung kali tambah bagi kurang yang mana kita tahu bahwa anak jaman sekarang kurang dalam mata pelajaran matematika, sehingga peneliti ingin membuat media yang menyenangkan dan tidak bosan untuk anak sekolah dasar dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di SDN 77 Rejang Lebong”** dengan menggunakan materi operasi hitung kali tambah bagi kurang, agar mereka antusias dan semangat dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

¹⁷ Lestari, R., “Penggunaan Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Matematika SD*, Vol. 5, No. 2 (2021), hlm. 112–118.

¹⁸ Anggita N., “Penggunaan media pembelajaran teka-teki silang dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas IV di SDN 13 Rejang Lebong”. (skripsi, curup: program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah IAIN Curup, 2024), hlm.143.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU belum diterapkan dalam pembelajaran Matematika.
2. Kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik
3. Pendidik masih kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 77 di Kabupaten Rejang Lebong.
2. Materi Matematika yang digunakan dalam penelitian difokuskan pada topik operasi hitung campuran bilangan cacah yang hasilnya bilangan bulat positif.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Keterampilan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan media teka-teki silang KATABAKU kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?

2. Bagaimana Keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media teka-teki silang KATABAKU siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?
3. Apakah ada Pengaruh penggunaan media teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan Media Pembelajaran Teka-Taki Silang KATABAKU pada Siswa Kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU pada Siswa Kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui Pengaruh keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU pada Kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan media Teka-teki silang KATABAKU diharapkan sebagai kategori pemilihan media pembelajaran yang menyenangkan serta mengedukasi siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kiritis siswa di Kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan penggunaan media teka-teki silang KATABAKU dapat meningkatkan semangat belajar, mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta mempermudah pemahaman siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika. Guru dapat mengadaptasi media teka-teki silang KATABAKU sebagai strategi inovatif untuk menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan partisipatif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat mendorong sekolah untuk mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan dan menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas media pembelajaran inovatif terhadap peningkatan keterampilan abad 21 lainnya, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran Teka-Teki Silang

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.¹⁹ Menurut Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar untuk mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.²⁰

Nasution, mengemukakan bahwa media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.²¹ Arsyad, menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa

¹⁹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada), hlm.8

²⁰ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, hlm.458

²¹ Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990), hlm.21

dalam belajar.²² Menurut Intan Nurhasana media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.²³

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, sarana, atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari guru kepada siswa. Media pembelajaran juga untuk membantu memperjelas materi, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta mempermudah siswa dalam memahami konsep yang di ajarkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar-mengajar karena memungkinkan guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih bermakna. Tidak hanya terbatas pada penjelasan lisan atau ceramah, guru juga dapat membantu siswa memahami materi secara konkret dan nyata. Menurut Wina Sanjaya, penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1) Fungsi komunikasi

²² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada), hlm.10

²³ Intan Nurhasana, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2, No. 2, E-Issn 2774-5627, (Malang 2021), hlm. 221

Media pembelajaran berperan dalam memperlancar komunikasi antara pengirim pesan (guru) dan penerima pesan (siswa), sehingga mengurangi hambatan bahasa dan meminimalkan risiko terjadinya kesalahpahaman dalam menyampaikan materi.

2) Fungsi motivasi

Media dapat meningkatkan semangat dan dorongan belajar siswa. Media yang dirancang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga membantu siswa memahami materi lebih mudah, sehingga membangkitkan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

3) Fungsi kebermaknaan

Pemanfaatan media membuat proses belajar lebih bermakna. Tidak hanya menambah informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir analitis dan kreatif.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Media membantu menyamakan pemahaman semua siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga mereka memiliki persepsi yang seragam tentang informasi yang diterima.

5) Fungsi individualitas

Karena setiap siswa memiliki latar belakang, pengalaman, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda, media pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih personal dan efektif.²⁴

Dapat disimpulkan fungsi dari media pembelajaran yaitu membantu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa, serta membuat proses pembelajaran lebih efektif, interaktif dan mudah dipahami.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas proses belajar. Bagi guru, media berfungsi sebagai alat bantu untuk mengkonkretkan konsep atau gagasan abstrak serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sementara bagi siswa, media menjadi sarana untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan mendorong tindakan nyata dalam memahami materi. Dengan demikian, media berperan penting dalam mendukung guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Menurut Isran Rasyid dan Rohani, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, antara lain:

²⁴ Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm.73-75

- 1) Menyeragamkan penyampaian materi, sehingga seluruh siswa menerima informasi yang sama secara konsisten.
- 2) Membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
- 3) Meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa terlibat secara aktif.
- 4) Menghemat waktu dan tenaga, baik bagi guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar, karena media dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.
- 6) Memungkinkan pembelajaran berlangsung fleksibel, kapan pun dan di mana pun sesuai kebutuhan.
- 7) Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran, baik terhadap materi maupun prosesnya.
- 8) Mengubah peran guru menjadi lebih efektif dan produktif, dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran yang aktif.²⁵

Menurut Fajar Wahyunuhari media pembelajaran dimanfaatkan untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu dapat diterima dengan baik oleh siswa. Media

²⁵ Irsan Rasyid Dan Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", Axiom, Vol. Vii, No. 1, E-Issn: 2580-0450, (Medan, Januari - Juni 2018), hlm. 95

pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.²⁶

2. Teka-Teki Silang KATABAKU

a. Pengertian Media Teka-Teki Silang KATABAKU

Media pembelajaran berupa teka-teki silang (TTS) merupakan salah satu bentuk permainan edukatif yang melatih kemampuan berpikir peserta didik melalui pengisian huruf-huruf ke dalam kotak-kotak kosong berdasarkan petunjuk yang tersedia. Menurut Khalilullah, TTS adalah permainan yang dimainkan dengan cara mengisi ruang-ruang kosong berbentuk kotak menggunakan huruf hingga membentuk kata-kata sesuai dengan arahan yang diberikan.

Sementara itu, Curren mendefinisikan TTS sebagai permainan yang terdiri atas satu set petunjuk dan sebuah kisi-kisi yang berisi jawaban dari petunjuk tersebut. Jawaban yang dimasukkan ke dalam kisi-kisi tersebut saling terhubung dan tersusun dalam arah *horizontal* (mendatar) maupun *vertikal* (menurun), menciptakan susunan yang lengkap dan sederhana. Teka-teki silang yang realistis umumnya menyisakan beberapa

²⁶ Fajar Wahyunuhari, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Fajar Wahyunuhari, 2013), hlm.13

kotak kosong sebagai bagian dari strategi membangun teka-teki yang lebih kreatif.²⁷

Operasi hitung dalam matematika mencakup empat jenis utama, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Keempat operasi dasar ini merupakan fondasi penting dalam memahami konsep-konsep matematika lainnya. Namun, dalam praktik pembelajaran, tidak sedikit siswa yang menghadapi berbagai kendala ketika mempelajari operasi hitung, khususnya pada materi bilangan bulat dan relasi antara dua bilangan. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, keterbatasan dalam menerapkan strategi perhitungan, serta minimnya penggunaan media atau metode pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif guna membantu siswa memahami dan menguasai materi operasi hitung secara lebih efektif dan menyenangkan.²⁸ Media katabaku merupakan singkatan dari kali, tambah, bagi, dan kurang yang biasa dikenal dengan operasi hitung. Media teka-teki silang KATABAKU ini menggunakan operasi

²⁷ Ni Putu Jati Dinar Wulan Dkk, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips", *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.7, No.1, 2019, Prodi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, hlm.68

²⁸ Ningrum Mahdiang Ahbi Dkk, "Kotaku (Kartu Operasi Katabaku) Sebagai Media Permainan Guna Meningkatkan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Dalam Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Relasi Dua Bilangan", *Jurnal Education*, Vol.2, No.1, (2019), hlm.32

hitung namun menggunakan teka-teki silang agar belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Kelebihan Dan Kekurangan Media Teka-Teki Silang KATABAKU

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Sebagaimana menurut Hisyam Dkk yang menyatakan bahwa media pembelajaran teka teki silang memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

Kelebihan media teka teki silang :

- 1) Dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa.
- 3) Dapat memperdalam pemahaman siswa dalam belajar.
- 4) Membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- 5) Adanya persaingan sehat antara siswa.
- 6) Hasil belajar lebih tahan lama sesuai dengan minat belajar

Adapun kekurangan dari media teka teki silang yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat meniru pekerjaan orang lain.
- 2) Tugas siswa dapat dikerjakan orang lain.
- 3) Bisa sering diberikan oleh guru dapat menimbulkan kebosanan.
- 4) Bila pekerjaan tidak disertai petunjuk yang hasil jelas, kemungkinan tujuan.²⁹

²⁹ Sri Haryati Oktavia Dan Zakir Has, "Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Bukit Raya Pekan Baru", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir*, Vol. 5, No. 1, (2017), hlm.45

Artinya media pembelajaran teka-teki silang memiliki kelebihan yaitu dapat membuat siswa lebih aktif, bertanggung jawab, dan mandiri dalam belajar. Namun, media ini juga memiliki kelemahan karena siswa bisa merasa bingung jika tidak mampu menjawab salah satu soal, sehingga mereka cenderung meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelemahan pada media pembelajaran teka-teki silang masih dapat diatasi atau dikurangi. Siswa yang memiliki kemampuan rendah dianjurkan untuk belajar terlebih dahulu di rumah sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, sebelum guru menjelaskan materi, siswa sudah memiliki gambaran dan pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

c. Langkah-langkah Pembuatan Media Teka-teki Silang KATABAKU

Adapun langkah-langkah gambaran dalam pembuatan media Teka-Teki Silang yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Pertama-tama menentukan kompetensi dasar dan Indikator keberhasilan yang akan dibahas.
- 2) Membuat kotak-kotak mendatar dan menurun.

³⁰ 24 Nur Zamzanib, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran Crossword Puzzle (Teku Teku Silang) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa", Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hal. 20

- 3) Selanjutnya menyusun soal matematika kali tambah bagi kurang berdasarkan kemampuan siswa.
- 4) Setiap kotak diisi angka dan tanda operasi hitung namun terdapat kotak kosong untuk jawabanya.
- 5) Soalnya berhubungan satu sama lain jadi jika menjawab satu kotak saja maka mudah menentukan jawaban kotak lain.
- 6) Menentukan jawaban hitunglah dan pastikan semua benar agar saling terhubung dengan tepat dalam kotak TTS.

Berdasarkan langkah-langkah pembuatan media teka-teki silang Katabaku diatas, peneliti mengambil langkah desain tersebut sebagai acuan dasar dalam membuat media teka-teki silang pada penelitian ini, peneliti memadukan materi pembelajaran dengan background dan menambah gambar-gambar animasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

3. Keterampilan Berpikir Kritis

Setiap orang yang hidup di abad 21 ini, setidaknya harus memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*) atau menurut Trilling &Fadel,C ke-empat keterampilan tersebut termasuk dalam *elemen learning and innovation skill*. Sehingga, keterampilan abad 21 yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah keterampilan

belajar dan berinovasi (*learning and innovation skill*) yang harus dimiliki manusia di abad 21 atau tahun 2000an meliputi 4C yaitu keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi.³¹

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pengembangan potensi intelektual peserta didik. Menurut Zubaedi, berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara mendalam, sistematis, logis, dan objektif terhadap berbagai informasi dan persoalan yang dihadapi.³² Dalam dunia pendidikan, keterampilan ini dibutuhkan agar siswa mampu mengevaluasi informasi yang diterima secara rasional dan tidak bersifat reaktif terhadap suatu masalah.

Berpikir kritis juga berkaitan erat dengan kemampuan memecahkan masalah. Menurut Hamid Hasan, berpikir kritis mencakup aktivitas menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan berdasarkan argumen yang logis.³³ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, siswa perlu diarahkan untuk mampu menilai kebenaran suatu pernyataan, mencari bukti, dan menyusun argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional.

Pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui pendekatan yang mendorong keaktifan siswa, seperti metode diskusi, studi kasus, maupun *problem-based learning*. Siti

³¹ Adun Rusyna. *Keterampilan Berpikir* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm.137

³² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 143

³³ Hamid Hasan, *Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 87

Mulyani menyatakan bahwa pembelajaran yang menantang siswa untuk mengeluarkan pendapat, berargumentasi, dan mengevaluasi sudut pandang lain, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.³⁴ Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar menerima informasi, tetapi juga menelaah dan menyaring informasi secara kritis.

Di era global dan digital saat ini, kemampuan berpikir kritis menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu, termasuk peserta didik di tingkat sekolah dasar. Menurut Sanjaya, peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung memiliki daya nalar yang baik, lebih mandiri dalam berpikir, dan mampu mengambil keputusan yang bijaksana.³⁵ Oleh karena itu, pendidik perlu merancang pembelajaran yang dapat menstimulasi keterampilan berpikir kritis sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21.

Herlinda, dalam penjelasan Prameswari, mengungkapkan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang mengandalkan akal dan logika untuk menyelesaikan masalah, dimulai dari pemahaman terhadap masalah tersebut, penyampaian pendapat atau argumen secara jelas, hingga penarikan kesimpulan yang tepat. Sementara itu, menurut Saputra, berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir yang terstruktur dalam menyelesaikan masalah, yang mencakup kemampuan untuk merumuskan masalah, menyampaikan pendapat atau argumen,

³⁴ Siti Mulyani, *Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 66.

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 98.

melakukan evaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang rasional.³⁶

Menurut Jensen, berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia. Menurut Santrock, pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif, serta melibatkan evaluasi bukti. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis dilaksanakan saat proses belajar berlangsung, dengan guru memberikan arah kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah disediakan guru. Namun pada kenyataannya berpikir kritis sangat rendah, sebab kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi cara berpikir siswa karena hanya berfokus pada aspek mengingat dan memahami.³⁷

Berpikir kritis menurut Marivcica dan Spijunovicb merupakan kegiatan intelektual kompleks yang lebih cenderung pada beberapa keterampilan yaitu: 1). Keterampilan merumuskan permasalahan, 2). Mengevaluasi, 3). Sensitivitas terhadap permasalahan. Berpikir kritis sangat penting karena peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.³⁸

³⁶ Tiwi Juliyantika Dan Hamdan Husein Batubara, "Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis Pada Jurnal Pendidikan Dasar Di Indonesia", *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 3, (2022), hlm. 4732

³⁷ Oktavia Wahyu Ariyani Dan Tego Prasetyo, "Efektivitasmodel Pembelajaran Problem Based Learningdan Problem Solvingterhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No. 3 (Tahun 2021), hlm. 1150

³⁸ Dewi Kurniawati Dan Arta Ekayanti, "Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 2 (Tahun 2020), hml 108

4. Indikator Berpikir Kritis

Salah satu kerangka yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis adalah Taksonomi Bloom Revisi yang dikembangkan oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl pada tahun 2001. Taksonomi ini merupakan penyempurnaan dari Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956. Dalam revisi tersebut, ranah kognitif dibagi menjadi enam tingkatan berpikir, yaitu:³⁹

- a. C1 Mengingat (*Remembering*)
- b. C2 Memahami (*Understanding*)
- c. C3 Menerapkan (*Applying*)
- d. C4 Menganalisis (*Analyzing*)
- e. C5 Mengevaluasi (*Evaluating*)
- f. C6 Mencipta (*Creating*).

Pada konteks kemampuan berpikir kritis, tingkat kognitif yang paling relevan adalah C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta) karena ketiga tingkatan tersebut termasuk kategori berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*).

1) Menganalisis (C4)

Menganalisis adalah kemampuan peserta didik dalam menguraikan suatu informasi ke dalam bagian-bagian yang lebih

³⁹ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001), hlm. 67–68.

kecil sehingga hubungan antarbagian dapat dipahami dengan jelas. Pada tahap ini siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting, membedakan fakta dan opini, menemukan hubungan sebab-akibat, serta menentukan pola atau struktur suatu informasi. Kemampuan menganalisis merupakan dasar berpikir kritis karena siswa dituntut untuk memahami informasi secara mendalam sebelum mengambil keputusan atau menyusun solusi terhadap suatu permasalahan Indikator C4 (Menganalisis) yaitu:

- a) Mengidentifikasi informasi penting.
 - b) Membedakan fakta dan opini.
 - c) Menentukan hubungan sebab-akibat.
 - d) Membandingkan beberapa informasi.
 - e) Menemukan ide pokok dan gagasan pendukung.
- 2) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi adalah kemampuan peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap suatu informasi, ide, atau tindakan berdasarkan kriteria tertentu. Pada tahap ini siswa mampu mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, menguji kebenaran suatu argumen, serta memberikan alasan yang logis dan berdasarkan bukti.⁴⁰ Kemampuan mengevaluasi menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif,

⁴⁰ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001), hlm. 79–80.

tetapi mampu menilai kualitas dan keakuratan informasi tersebut sebelum mengambil keputusan Indikator C5 (Mengevaluasi) yaitu:

- a) Menilai ketepatan suatu informasi.
 - b) Mengkritisi suatu pendapat atau argumen.
 - c) Memberikan alasan yang logis.
 - d) Memilih solusi terbaik berdasarkan kriteria tertentu.
 - e) Menentukan kelebihan dan kelemahan suatu gagasan.
- 3) Menciptakan (C6)

Mencipta merupakan tingkat tertinggi dalam Taksonomi Bloom Revisi. Pada tahap ini peserta didik mampu mengombinasikan berbagai informasi dan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan ide, strategi, atau produk baru yang orisinal dan bermanfaat. Kemampuan mencipta menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu menganalisis dan mengevaluasi suatu masalah, tetapi juga mampu merancang solusi yang inovatif sebagai bentuk pemecahan masalah Indikator C6 (Mencipta) yaitu :

- 1) Merancang solusi terhadap suatu masalah.
- 2) Menyusun strategi baru.
- 3) Mengembangkan ide kreatif.
- 4) Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
- 5) Menghasilkan karya atau produk baru.

Dalam Taksonomi Bloom Revisi, kemampuan berpikir kritis terutama tercermin pada level C4, C5, dan C6. Ketiga level tersebut menuntut peserta didik untuk melakukan analisis, penilaian, dan penciptaan solusi terhadap suatu masalah. Oleh karena itu, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif, dan menghasilkan solusi secara mandiri.⁴¹

5. Pembelajaran Matematika SD/MI

a. Pengertian pembelajaran matematika SD/MI

Menurut Depdiknas, Belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, menurut Offirston, Pembelajaran Matematika di SD/MI Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁴¹ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001), hlm. 83–84.

Sedangkan menurut Fatimah, Suatu pembelajaran berlangsung secara efektif apabila tujuannya tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pendai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, siswa dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika.⁴²

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan menghitung dan mengolah data. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Pembelajaran matematika juga dapat digunakan untuk sarana dalam pemecahan masalah dan mengomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

⁴² Lisa, "inovasi pembelajaran matematika SD/MI dengan pendekatan matematika realistic", *journal of primary education*, vol. 3 no. 1, doi: 10.47766/ga.v3i1.489, (2022), hlm. 49-51

b. Ruang lingkup pembelajaran matematika SD/MI

Dari dunia matematika yang merupakan sebuah sistem deduktif telah mampu mengembangkan model-model yang merupakan contoh dari sistem ini. Model-model matematika sebagai interpretasi dari sistem matematika ini kemudian dapat digunakan untuk mengatasi persoalan-persoalan dunia nyata. Manfaat lain yang menonjol dari matematika dapat membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya menjadi pola pikir matematis yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan. Namun sayangnya, pengembangan sistem atau model matematika itu tidak selalu sejalan dengan perkembangan berpikir anak terutama pada anak-anak usia SD.

Apa yang dianggap logis dan jelas oleh para ahli dan apa yang dapat diterima oleh orang yang berhasil mempelajarinya, merupakan hal yang tidak masuk akal dan membingungkan bagi anak-anak. Hal ini pulalah yang menyebabkan pembelajaran matematika di SD selalu menarik untuk dibicarakan. Selain tahap perkembangan berpikir anak-anak usia SD belum formal dan relatif masih konkret ditambah lagi keanekaragaman intelegensinya, serta jumlah populasi siswa SD yang besar dan ditambah lagi dengan wajib belajar 9 tahun maka faktor-faktor ini harus diperhatikan agar proses pembelajaran matematika di SD dapat berhasil. Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup pada

lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang kemudian.⁴³

c. Tujuan pembelajaran matematika SD/MI

Ada beberapa tujuan pembelajaran matematika harus dibedakan menjadi 2 menurut Fatimah yaitu: pertama anak pandai menyelesaikan permasalahan menjadi *problem solver*. Hal ini dapat dicapai apabila dalam menerapkan prinsip pembelajaran matematika dua arah. Anak-anak akan dapat menguasai konsep-konsep matematika dengan baik, kedua Anak pandai dalam berhitung. Anak mampu melakukan perhitungan dengan benar dan tepat (cepat bukan tujuan utama).⁴⁴

Kedua tujuan tersebut dicapai apabila siswa memahami operasi dasar matematika, menghafal dasar matematika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian). Berdasarkan uraian di atas, tujuan tersebut merupakan tujuan penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika guna menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika juga dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

⁴³ Aulia ar rakhman dkk., *teori dan aplikasi pembelajaran matematika di sd/mi* (aceh:yayasan Muhammad zainih, 2021),. hlm. 10-11

⁴⁴ Lisa, “inovasi pembelajaran matematika SD/MI dengan pendekatan matematika realistic”, *jurnal of primary education*, vol. 3 no. 1, doi: 10.47766/ga.v3i1.489, (2022), hlm. 53-55

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Burharudin Elfany, Sunanto, Afib Rulyansyah, Sri Hartatik (2023) dengan judul “Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitungan Campuran Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV” menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan ada pengaruh penggunaan Media Teka-Teki Silang Matematika terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Surabaya.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada lokasi dan fokus kajian. Penelitian terdahulu dilakukan di SDN Semolowaru 1 Surabaya, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sekarang berlokasi di SDN 77 Rejang Lebong. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada bidang kajian, di mana penelitian sebelumnya membahas pengaruh media Teka-Teki Silang terhadap peningkatan hasil belajar matematika, sementara penelitian saat ini berfokus pada pengaruh media teka-teki silang katabaku untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti pengaruh media pembelajaran Teka-Teki Silang. Metode yang digunakan pun serupa, yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan non-tes.

2. Nurul Hidayah, Oktiana Handini, Mukhlis Mustofa (2024) dengan judul “Pengaruh Media TTS Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir

Kritis Peserta Didik Kelas V SDN Kestalan Surakarta” menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dan pengaruh media teka-teki silang terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN Kestalan Surakarta.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada lokasi dan fokus kajian. Penelitian terdahulu dilakukan di SDN Kestalan Surakarta, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sekarang berlokasi di SDN Rejang Lebong. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada bidang kajian, di mana penelitian sebelumnya membahas pengaruh media Teka-Teki Silang terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, sementara penelitian saat ini berfokus pada pengaruh media teka-teki silang katabaku untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa abad 21. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti pengaruh media pembelajaran Teka-Teki Silang. Metode yang digunakan pun serupa, yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan non-tes.

3. Muhammad Farid Abdul Aziz, Alfurqan Alfurqan (2024) dengan judul “Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar” hasil penelitiannya adalah ada pengaruh media teka-teki silang (TTS) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada lokasi dan fokus kajian. Penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sekarang dilakukan pada mata pelajaran Matematika. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif metode dan deskriptif analitik, sedangkan penelitian sekarang yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan non-tes. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti pengaruh media pembelajaran Teka-Teki Silang, dan meneliti apakah ada pengaruh keterampilan berpikir kritis siswa.

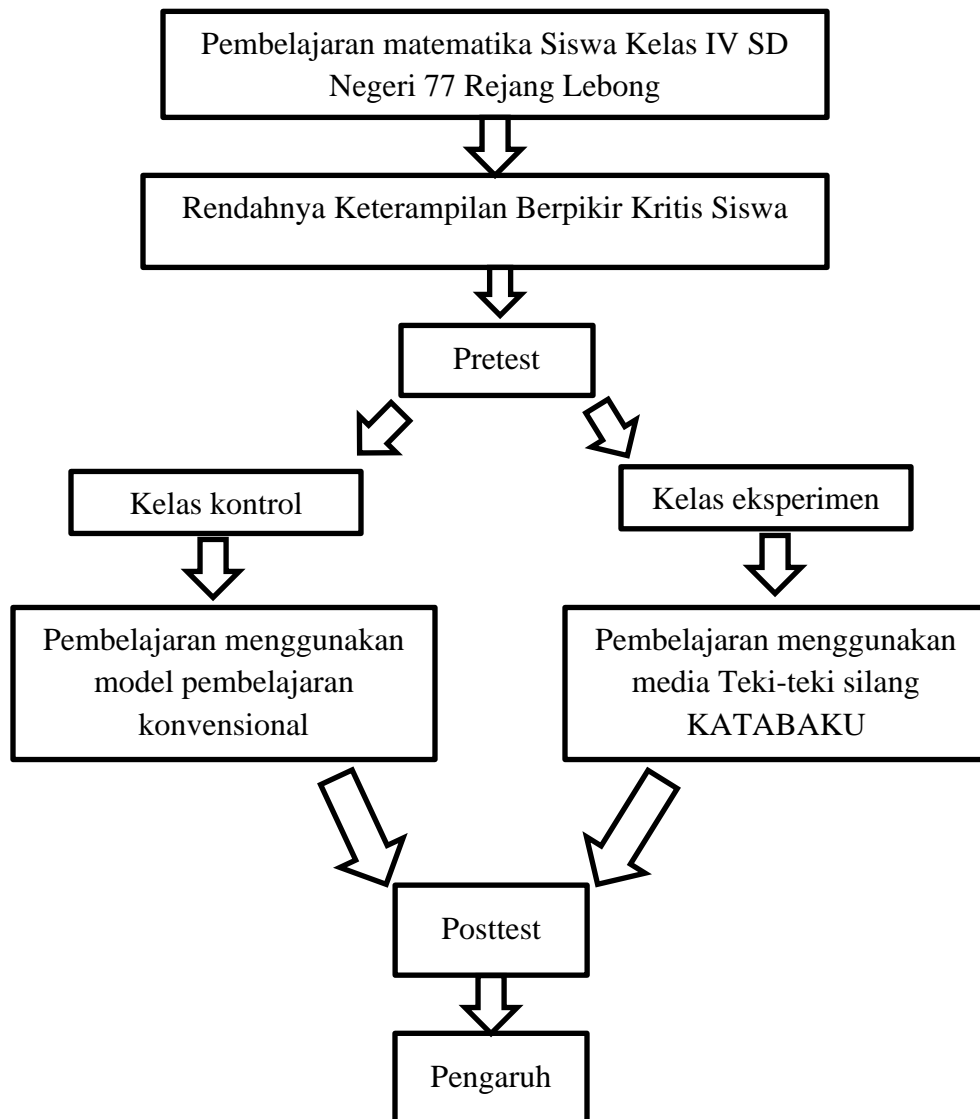
Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya memberikan dukungan yang relevan bagi penelitian yang akan dilakukan, yang akan menguji penggunaan media pembelajaran teka-teki silang katabaku untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka berpikir dijelaskan mengenai konsep keterampilan berpikir kritis siswa, media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU (kali tambah bagi kurang), serta pembelajaran operasi hitung dasar. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Media pembelajaran teka-teki

silang KATABAKU berperan sebagai variabel *independen*, sedangkan keterampilan berpikir kritis siswa merupakan variabel *dependen*.

Berikut ini adalah kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa guru mengelompokkan kelas menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional

sedangkan kelas eksperimen diajar menggunakan media pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis di kelas IV setelah diberi perlakuan masing-masing model pembelajaran tersebut. Untuk melihat sejauh mana pengaruh media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran Matematika.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian jawaban yang di berikan masih lemah belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris.⁴⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU (Kali Tambah Bagi Kurang) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

- a. H_a = terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.
- b. H_o = tidak terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa .

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil penelian antara kelompok kontrol dan eksperimen. Namun, tidak digunakan sepenuhnya untuk mengontrol variabel.⁴⁶ Bentuk desain *Quasi Eksperimental* dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design*, terdapat dua kelompok yang diberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta memberikan posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok. Hasil *Pretest* dan *Posttest* akan dikatakan baik jika nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan.⁴⁷ Desainnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan :

O1 : Test awal (Pretest) pada kelas eksperimen

O2 : Test akhir (Posttest) pada kelas eksperimen

⁴⁶ Abdul Hamid and Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Eksperimen*, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022). hlm. 83

⁴⁷ Hamid dan Prasetyowati. hlm. 84

O3 : Test awal (Pretest) pada kelas control

O4 : Test akhir (Posttest) pada kelas kontrol

X : Pembelajaran Matematika dengan media teka-teki silang

KATABAKU

- : Tidak ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini akan dilakukan dikelas IV SDN 77 Rejang Lebong, yang berlokasi di Jalan Pembangunan, Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu

Waktu yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dilaksanakan pada 9 maret 2026 sampai 11 april 2026.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, yang dapat berupa makhluk hidup, benda, gejala, hasil tes, nilai, maupun peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data penelitian. Dalam konteks penelitian, populasi juga dapat diartikan sebagai seluruh unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang

ingin diperkirakan atau dianalisis lebih lanjut. Unit analisis sendiri merujuk pada satuan atau entitas yang diteliti.⁴⁸

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 77 Rejang Lebong IVA kelas eksperimen dan kelas IVB kelas kontrol.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
IVA	20 orang
IV B	18 orang
Total	38 Orang

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan sumber data utama dan nyata. Sampel dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dengan asumsi bahwa karakteristik yang dimiliki sampel mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengambilan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan valid.⁴⁹

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*), yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian.⁵⁰

⁴⁸ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Penerbit Uki Press, 2014), hlm. 5

⁴⁹ Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, C-Issn: 2776- 3005, Vol. 14, No. 1, (Juni 2023)

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

Berdasarkan metode tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak siswa dari kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
IV A	20	Kelas Eksperimen
IV B	18	Kelas Kontrol
Jumlah Keseluruhan		38 Orang

D. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahaminya dan ditarik kesimpulannya.⁵¹

Secara umum, variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelas yang memperoleh perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media Teka-Teki Silang Katabaku. Variabel ini berfungsi sebagai variabel efektivitas dan disimbolkan dengan huruf X.

Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

⁵¹ Sugiono, statistika untuk penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm, 3.

Pada penelitian ini, variabel dependen berupa perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan media Teka-Teki Silang Katabaku. Variabel ini dilambangkan dengan huruf Y.

Berdasarkan ulasan diatas, maka dalam penelitian ini ada 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yakni:

X : Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU

Y : Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Terdapat macam-macam bentuk tes, seperti soal pilihan ganda, soal uraian, soal menjodohkan dan lain-lain. Tes yang dipergunakan untuk mendapatkan data nilai berpikir kritis siswa dikelas IV SDN 77 Rejang Lebong yaitu berbentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

1) *Pretest*

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

2) *Posttest*

Posttest merupakan tes yang diberikan pada akhir pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa. Tes ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN 77 Rejang Lebong.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Siswa mampu menganalisis operasi hitung campuran	C4 (menganalisis)	Siswa mampu menganalisis operasi hitung campuran yaitu operasi hitung kali dan tambah	PG	1, 2, 6
2	Siswa mampu menelaah soal operasi hitung campuran	C4 (menganalisis)	Siswa mampu menelaah operasi hitung yang harus di kerjaan terlebih dahulu dalam soal operasi hitung campuran kali dan tambah	PG	3, 4, 7, 9
3	Siswa mampu mengevaluasi hasil operasi hitung campuran	C5 (Mengevaluasi)	Siswa mampu menilai kebenaran hasil perhitungan operasi hitung campuran bagi, kurang, dan tambah.	PG	5, 8,11, 13

4	Siswa mampu membandingkan strategi penyelesaian masalah pada operasi hitung campuran	C5 (Mengevaluasi)	Memilih langkah dan strategi penyelesaian yang paling tepat dalam soal operasi hitung	PG	14, 24, 28, 29, 30
5	Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung campuran	C6 (Mencipta)	Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung campuran dengan soal cerita	PG	10, 12, 25, 26, 27
6	Siswa mampu Menyusun operasi hitung berdasarkan soal cerita operasi hitung campuran	C6 (Mencipta)	Siswa mampu Menyusun cara menyelesaikan soal operasi hitung campuran melalui soal cerita	PG	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

Setelah kisi-kisi instrumen soal pretest dan posttest disusun, selanjutnya dilakukan pengkategorian nilai untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Kategorisasi nilai mengacu pada pendapat Sularsimi Arikunto dalam Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Adapun kategori nilai disajikan pada tabel berikut.

Table 3.5 Kategorisasi Nilai Pretest Dan Posttest

Interval Nilai	Kategori
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Sumber: Arikunto (2005:245).⁵²

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengambilan informasi dari dokumen, arsip, atau

⁵² Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

catatan tertulis lainnya yang relevan dengan objek penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk merekam dan mencatat jalannya proses pembelajaran yang menggunakan media teka-teki silang KATABAKU. Melalui penggunaan berbagai teknik dan instrumen pengumpulan data, peneliti dapat menghimpun informasi yang menyeluruh guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong.

F. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang harus diukur sedangkan menurut Arikunto, validitas suatu instrument, instrument yang valid memastikan data yang dihasilkan relevan dengan tujuan pengukuran.⁵³ Dalam penelitian ini untuk tes keterampilan berpikir kritis siswa yang bertujuan mengukur pengaruh media pembelajara teka-teki silang KATABAKU.

1. Validasi Konstruk (Construct Validity)

Validasi konstruk menguji apakah instrument benar-benar mengukur konsep teoritis yang mendasarinya. Ini dilakukan dengan uji coba instrument yang mirip dengan sampel penelitian utama namun diluar dari sampel. Dalam penelitian ini, uji coba instrument dilakukan

⁵³ Arikunto, S.,: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm, 177.

di SDN 18 Rejang Lebong. Uji coba dilakukan pada tanggal 24 Februari 2026. Uji coba instrument dibantu oleh penguji atau korektor instrument, ibu Rahma Mizarti, S.Pd yang memastikan bahwa semua tahapan tes dilaksanakan sesuai prosedur. Kehadiran penguji memberikan jaminan bahwa instrument telah melalui proses uji coba yang benar, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga memastikan bahwa butir tes yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar tepat dan sesuai untuk mengukur kemampuan siswa salam materi yang dipelajari.

Data hasil uji coba dianalisis menggunakan *Korelasi Product Moment (Pearson)* dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS 22*.

Rumus dari *Teknik korelasi pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = banyak nya peserta tes

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$ = jumlah X^2

$\sum y^2$ = jumlah Y^2

Uji validitas pada penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS versi 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan, dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Butir soal instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁵⁴

Adapun hasil uji validitasnya sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Soal

No soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,846	0,455	Valid
2	0,650	0,455	Valid
3	0,734	0,455	Valid
4	0,287	0,455	Tidak valid
5	0,906	0,455	Valid
6	0,474	0,455	Valid
7	0,401	0,455	Tidak Valid
8	0,621	0,455	Valid
9	0,489	0,455	Valid
10	0,472	0,455	Valid
11	0,787	0,455	Valid
12	0,644	0,455	Valid
13	0,191	0,455	Tidak valid
14	0,162	0,455	Tidak Valid
15	0,641	0,455	Valid
16	0,787	0,455	Valid
17	0,703	0,455	Valid
18	-0,107	0,455	Tidak valid
19	0,682	0,455	Valid
20	0,599	0,455	Valid
21	0,599	0,455	Valid
22	0,724	0,455	Valid
23	-0,067	0,455	Tidak Valid
24	0,747	0,455	Valid
25	-0,265	0,455	Tidak valid
26	-0,076	0,455	Tidak Valid
27	-0,400	0,455	Tidak Valid
28	0,547	0,455	Valid

⁵⁴ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012).

29	0,665	0,455	Valid
30	-0,178	0,455	Tidak Valid

Hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r table (0,05). Dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r table (0,05). Untuk menentukan r table dapat dilihat pada r table *Product Moment* dengan jumlah data (N) = 19. Berdasarkan r table *Product Moment* pada signifikansi 5% diketahui r table sebesar 0,4555. Jika hasil r hitung $>$ r table dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r table. Dari 30 soal hanya 20 soal yang valid. Adapun butir soal yang tidak valid tidak digunakan atau diperlu lakukan revisi agar instrument yang digunakan memiliki tingkat kesukaran dan ketepatan yang lebih baik.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran dapat disebut konsisten apabila hal tersebut walaupun dilakukan lebih dari satu kali namun hasilnya tetaplah sama, maka pengukuran tersebut dapat dikatakan reliable.⁵⁵ Instrumen dapat dikategorikan memenuhi reliabilitas jika data-data yang terkumpul oleh instrumen tersebut terjamin dan terpercaya. Uji realibilitas akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm,89

SPSS Statistics 22.⁵⁶ Nilai *Alpha Cronbach* adalah koefisien yang menunjukkan konsistensi internal instrument.⁵⁷ Sebuah instrument tes dianggap reliabel jika nilai koefisien alpha cronbach memenuhi kriteria statistik yang diterima (misalnya, > 0,70), menandakan bahwa instrument tersebut konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa. Rumus K-20 digunakan peneliti untuk menghitung realibilitas sebagai berikut: Untuk melihat reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum sb^2}{sr^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien realibilitas instrument yang dicari

K : jumlah soal

sb^2 : jumlah varian butir

sr^2 : jumlah varian total

Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi

⁵⁶ Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk., “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hlm. 6493. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

⁵⁷ Egi Prawita dan Adi Heryadi, “Analisis Validitas Konstrak dan Analisis Konsistensi Internal pada Skala Resiliensi,” *PSIMPHONI* 4, no. 1 (2023): hlm. 9. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v4i1.14477>.

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
---------------------------	---------------

Tabel 3. 8 Hasil Hitung Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	20

Hasil uji reliabilitas perhitungan statistic menunjukkan Alpha adalah 0,940 hasil ini dilihat pada nilai acuan pada table maka instrument mempunyai koefisien yang sangat tinggi karena diatas 0,80 hasil tersebut dikatakan sangat tinggi atau reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Mengkaji serta menentukan sukar tidaknya, berasal dari kemampuan siswa dalam menjawab dan mengkategorikan soal menjadi sedang, mudah ataupun susah.⁵⁸ Perhitungan untuk mencari Tingkat kesukaran dinyatakan dalam rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

JS = Keseluruhan siswa

P = Besar indeks kesukaran

⁵⁸ Ina Magdalen, Dkk. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet Septan", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 3, No. 2 (2021)

B = Banyaknya opsi benar yang dijawab

Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasi butir soal tersebut adalah semakin kecil indeks yang diperoleh maka makin sulit soal tersebut, sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut.

Tabel 3. 9 Kriteria Indeks Kesukaran Soal⁵⁹

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0,0 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 3. 10 Hasil Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Kategori
1	0,53	Sedang
2	0,47	Sedang
3	0,53	Sedang
4	0,32	Sedang
5	0,79	Mudah
6	0,42	Sedang
7	0,32	Sedang
8	0,53	Sedang
9	0,53	Sedang
10	0,42	Sedang
11	0,58	Sedang
12	0,16	Sukar
13	0,53	Sedang
14	0,47	Sedang
15	0,53	Sedang
16	0,32	Sedang
17	0,58	Sedang
18	0,47	Sedang
19	0,11	Sukar
20	0,53	Sedang

⁵⁹ Laelamumi Fatimah Dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distractor”, *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, Vol 8, No 2 Desember 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 butir soal diketahui bahwa sebanyak 1 soal berada pada kategori mudah, 17 soal berada pada kategori sedang dan 2 soal berada pada kategori sukar. Tingkat kesukaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar sehingga instrument tes layak digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa tanpa memberikan beban kognitif yang berlebihan.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.⁶⁰ Rumusnya:

$$DP = \frac{SA - SB}{1A}$$

Keterangan:

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah kelompok bawah

1A = Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 3. 11 Kriteria Daya Pembeda

Daya beda	Kategori
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup

⁶⁰ Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran, Ed. Ketut Suda, Pertama* (Bali: UNHI Press, 2019), hlm.29

$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Tabel 3. 12 Hasil Daya Beda

No Soal	Hasil Pembeda Soal	Kategori
1	0,933	Sangat baik
2	0,255	Cukup
3	0,460	Baik
4	0,552	Baik
5	0,564	Baik
6	0,706	Sangat baik
7	0,476	Baik
8	0,933	Sangat baik
9	0,784	Sangat Baik
10	0,836	Sangat baik
11	0,222	Cukup
12	0,604	Baik
13	0,933	Sangat baik
14	0,879	Sangat baik
15	0,304	Cukup
16	0,309	Cukup
17	0,811	Sangat baik
18	0,860	Sangat baik
19	0,516	Baik
20	0,933	Sangat Baik

Dari jumlah seluruh 20 soal, daya pembeda tiap butir soal hasilnya 0 soal kategori jelek, 4 kategori cukup, 6 kategori baik dan 10 soal kategori sangat baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Rumusny:

$$X^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

x^2 = Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi Dari Hasil Obsirvasi

f_h = Frekuensi Yang Diharapkan

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji homogenitas yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \geq F_{table}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka, homogen

Dari keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan homogen (sama) akan tetapi apabila nilai signifikan kurang dari $< 0,05$ maka nilai berdistribusi todak homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T-Tes

Hipotesis merupakan asumsi yang disusun secara sistematis sebagai penjelasan sementara terhadap suatu fenomena, yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui proses penelitian atau pengujian empiris.. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji t* dengan menggunakan rumus *uji independent sample t test* .

Penggunaan uji independent sample t test bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua group yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Dimana penelitian dilakukan untuk dua sampel yang berbeda. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS versi 22. Pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample t test dengan rumus:⁶¹

$$t_0 = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = Angka Atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

x₁ = mean nilai aktivitas belajar kelas eksperimen

x₂ = mean nilai aktivitas belajar kelas kontrol

⁶¹ Novalia and Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*. hlm. 68

s_1^2 =varian kelompok eksperimen

s_2^2 =varian kelas kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas control

Menentukan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n_1 + n_2 - 2)$ adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (sig) > 0.05 . maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi subjek penelitian ini berlokasi di Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Dibawah kepemimpinan Wahyuningsih, M.Pd., institusi pendidikan ini telah ditetapkan sebagai salah satu sekolah penggerak di wilayah Rejang Lebong.

Pada awalnya SD Negeri 77 Rejang Lebong dikenal dengan nama SD Negeri 66 Curup, yang kemudian berubah menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan. Perubahan nama tersebut secara resmi dijelaskan dalam Keputusan Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Penetapan Nomor Unit Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam Kabupaten Rejang Lebong, tertanggal 26 Juli 2016, yang menetapkan perubahan nama sekolah menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tanggal 26 Juli 2016 mengenai penetapan nomor unit sekolah, nama SD Negeri 09 Curup Selatan kemudian resmi berubah kembali menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong pada tanggal 7 April 2020. Perubahan ini berlakuhingga saat ini dan merupakan bagian dari penyesuaian administratif sesuai kebijakan pemerintahan daerah.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas SDN 77 Rejang Lebong

Nama Sekolah	SDN 77 Rejang Lebong
N.P.S.N	10700588
Kecamatan	Curup Selatan
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Desa/Kelurahan	Desa Teladan
Jalan	Jalan Pembangunan
Kode Pos	39125
Email	rlsdn2021@gmail.com
Website	http://https://sites.google.com/view/sd-negeri-77-rejang-lebong/home
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Kurikulum	Kurikulum Merdeka
SK Pendirian Sekolah	26-07-2016
Tanggal SK Pendirian	1978-04-04
SK Izin Operasional	180.381.VII Tahun 2016
Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan	4 km
Jarak Ke Pusat Otda	2 km
Terletak Pada Lintasan	Desa
Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

3. Visi/Misi Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadikan SDN 77 Rejang Lebong Tempat Tumbuh Dan Berkembangnya Siswa Yang Budi Pekerti, Syarat Prestasi, Kreatif Dan Kompetitif Serta Berwawasan Lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan pencapaian peningkatan standar kompetensi lulusan yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan Atau PAIKEM.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan Tuntunan dan perkembangan pendidikan nasional.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang relevan, mutakhir dan berwawasan masa depan.
- 6) Menumbuhkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademik, seni, olahraga, pramuka, dan kesehatan.
- 7) Membudayakan hidup bersih dan sehat dengan suasana lingkungan sekolah yang indah, rindang dan nyaman.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berdisiplin serta berbudi pekerti luhur.

- 2) Mewujudkan siswa unggul dibidang akademik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan keterampilan dasar agar dapat menyesuaikan diri dimasyarakat.
- 3) Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.
- 4) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Daftar tenaga pendidik SDN 77 Rejang Lebong, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Guru SDN 77 Rejang Lebong

No	Nama	Gol/ Ruang	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Wahyuningsih, M. Pd	IV/c	P	Kepala Sekolah
2	Mirna Dyah Rita, M. TPd	IV/b	P	Guru Kelas
3	Neti Ampriani, S. Pd	IV/b	P	Guru Kelas
4	Nihayatun, S. Pd. SD	IV/b	P	Guru Kelas
5	Saryanto, S. Pd	IV/a	L	Guru PJOK
6	Ria Agustini, S. Pd	IV/a	P	Guru PAI
7	Bambang Permadi, S. Pd	III/d	L	Guru Kelas
8	Titin Srimarlina, S. Pd	III/d	P	Guru Kelas
9	Renny Intan Permai Sari	III/d	P	Guru Kelas
10	Verawati, S. Pd	III/d	P	Guru Kelas
11	Rahma Mizarti, S. Pd	III/d	P	Guru Kelas
12	Nurhalimah, S. Pd	III/d	P	Guru Kelas
13	Tuti Hartini, S. Pd	III/c	P	Guru Kelas
14	Dian Revosi, S. Pd	III/c	P	Guru PAI
15	Martha Lia Bahari, S. Pd	IX	P	TU
16	Merryta Angelia, S. Pd	GTT	P	Guru Bahasa Inggris
17	Dedep Defisa Santori, S. Pd	GTT	P	Guru Muatan Lokal
18	Desy Nur'aini, S. Pd	GTT	P	Guru Muatan Lokal
19	Bimo Abi Mayu, S. Pd	GTT	L	Guru PJOK
20	Haryanto	PTT	L	Penjaga Sekolah

b. Keadaan Siswa

Menurut sumber data SDN 77 Rejang Lebong yang didapatkan mengindikasikan bahwa siswa-siswi SDN 77 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa Sdn 77 Rejang Lebong

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			P	L	Jumlah
1	1A	Rendah	8	8	16
2	1B	Rendah	8	8	16
3	2A	Rendah	14	15	29
4	3A	Rendah	10	9	19
5	3B	Rendah	12	6	18
6	4A	Tinggi	10	10	20
7	4B	Tinggi	12	6	18
8	5A	Tinggi	10	12	22
9	6A	Tinggi	10	13	23
10	6B	Tinggi	13	11	24
Jumlah			107	98	205

5. Sarana dan Prasarana

Luas Tanah : 4.055 m²
 Luas Bangunan : 69m x 7m
 Renovasi Tahun : 2003-2007
 Gedung Sekolah Berlantai : 1
 Jumlah Ruang Kelas : 10

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN 77 Rejang Lebong

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang TU	1
3	Ruang Guru	1
4	WC Guru	1
5	WC Murid	3
6	Perpustakaan	2
7	Kantin	1
8	Ruang Kelas	10
9	Parkir Motor	2
10	Mushala	1
11	UKS	1
12	Dapur	1
13	Rumah Penjaga Sekolah	1
14	Pos Satpam	1
15	Gudang	1

6. Program Kerja Sekolah

Adapun program kerja sekolah yang dilakukan antara lain Rapat awal, rutin dan tahun, Pembinaan guru, Menjadwal pelajaran, Melaksanakan pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran, Penerimaan tahun baru, Kenaikan kelas, Menginventarisasi buku dan alat peraga, Mengawasi dan Pelaporan keuangan, Melakukan supervisi dan Melakukan layanan UKS dan Perpustakaan

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 77 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebanyak 18 siswa sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media Teka-Teki

Silang Katabaku (Kali Tambah Bagi Kurang), sedangkan kelas control menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui tes awal *pretest* dan tes akhir *posttest*. Tes *pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan test *posttest* diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Kedua tes tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keefektifan pembelajaran. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU (Kali Tambah Bagi Kurang), variabel terikat merupakan keterampilan berpikir kritis siswa. Data keterampilan berpikir kritis siswa dikumpulkan menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal. Uji coba instrument dilaksanakan di SDN 77 Rejang Lebong dengan melibatkan 19 siswa diluar sampel penelitian. Instrument yang diuji terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dari 30 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid, sedangkan 10 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Soal yang gugur dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada taraf signifikasi 5% (0,05) dengan N 19 yaitu

0,455. Soal yang valid 20 soal, dinyatakan valid jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, kemudian hasil uji reliabilitas instrument menu jukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,940, sehingga instrument tes dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data awal dengan menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU (Kali Tambah Bagi Kurang) sedangkan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui keterampilan akhir siswa setelah perlakuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam data penelitian, berikut ini peneliti mengelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- a. Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen
 - 1) Nilai *pretest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen

Tabel 4.5 Nilai *Pretest* Kelas Eskperimen

Nama Siswa	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	Total	Nilai
An	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
Aq	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50
Au	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	12	60
Am	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65
Ar	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	11	55
Fg	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	55
Je	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	80
Mr	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70
Ma	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	50
Ms	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	65
Na	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
Nr	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60
Rp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16	80
Rs	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	50
Sn	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	12	60
Sk	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	55
Zi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	10	50
Zy	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70
Za	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75
Aa	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65

Tabel diatas menunjukkan hasil tabulasi skor *pretest* kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan tindakan.

Tabel 4. 6 Hasil *Pretest* Kelas Ekperimen

Statistics		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	20
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		62.50
<i>Median</i>		62.50
<i>Mode</i>		50 ^a

<i>Std. Deviation</i>	9.665
<i>Variance</i>	93.421
<i>Range</i>	30
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	80
<i>Sum</i>	1250

Hasil data *pretest* siswa pada mata pelajaran mate-matika dengan menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU dihitung menggunakan *SPSS 22*. Pada data *pretest* kelas ekperimen didapat jumlah siswa 20, diperoleh rentang nilai 50-80. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80, nilai terendah yaitu 50, nilai rata-rata 62,50, nilai tengah 62,50 dan simpangan baku 9,665, maka dikategorikan cukup. Selanjutnya distribusi frekuensi data *pretest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media Teka-Teki Silang KATABAKU disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi *Frekuensi Pretest* Kelas Ekperimen

NO	Skor	Frekuensi	%
1	50-55	4	20
2	55-60	3	15
3	60-66	3	15
4	65-70	4	20
5	70-75	3	15
6	75-80	3	15
Jumlah		20	100

2) Nilai *posttest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen**Table 4.8 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

nama siswa	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	T ot al	Ni la i
AN	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
AQ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80
AU	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75
AM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
AR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75
FG	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
JE	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
MR	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
MA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
MS	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70
NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
NR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75
RP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
RS	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
SN	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75
SK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
ZI	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
ZY	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
ZA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16	80
AA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70

Tabel diatas menunjukkan hasil tabulasi skor *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan setelah memperoleh perlakuan dan sebagai dasar dalam mengukur peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

Tabel 4. 9 Hasil Posttest Kelas Ekperimen

Statistics		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	20
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		82.00
<i>Median</i>		80.00
<i>Mode</i>		80
<i>Std. Deviation</i>		7.504
<i>Variance</i>		56.316
<i>Range</i>		25
<i>Minimum</i>		70
<i>Maximum</i>		95
<i>Sum</i>		1640

Hasil data *posttest* siswa pada mata pelajaran mate-matika dengan menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU dihitung menggunakan SPSS 22. Pada data *posttest* kelas ekperimen didapat jumlah siswa 20, diperoleh rentang nilai 70-95. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90, nilai terendah yaitu 70, nilai rata-rata 82,00, nilai tengah 80,00 dan simpangan baku 7,504, maka dikategorikan sangat baik. Selanjutnya distribusi frekuensi data *posttest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media Teka-Teki Silang KATABAKU disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Ekperimen

NO	Skor	Frekuensi	%
1	70-75	2	10
2	75-80	4	20
3	80-85	5	25
4	85-90	4	20
5	90-95	5	25
Jumlah		20	100

b. Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Nilai *Pretest* Dan *Posstest* Kontrol

1) Nilai *pretest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas control

Table 4.11 Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nama Siswa	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	Total	Nilai
Ad	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	13	65
Af	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	60
Av	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	50
Aa	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65
Ba	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	55
Da	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	50
Dr	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11	55
Em	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	12	60
Ha	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75
Ia	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11	55
Mr	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60
Md	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	13	65
Ma	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	11	55
Mr	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65
Vc	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55
Zs	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75
Ze	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70
Nt	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	70

Tabel ini menunjukkan hasil tabulasi skor *pretest* kelas kontrol kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan tindakan.

Tabel 4. 12 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Statistics		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	18
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		61.39
<i>Median</i>		60.00
<i>Mode</i>		55
<i>Std. Deviation</i>		7.823
<i>Variance</i>		61.193
<i>Range</i>		25
<i>Minimum</i>		50
<i>Maximum</i>		75
<i>Sum</i>		1105

Hasil data *pretest* siswa pada mata pelajaran mate-matika dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dihitung menggunakan *SPSS 22*. Pada data *pretest* kelas kontrol didapat jumlah siswa 18, diperoleh rentang nilai 50-75. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 75, nilai terendah yaitu 50, nilai rata-rata 61,39, nilai tengah 60,00 dan simpangan baku 7,823, maka dikategorikan sedang. Selanjutnya distribusi frekuensi data *pretest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 13 Distribusi *Frekuensi* *Pretest* Kelas Kontrol

NO	Skor	Frekuensi	%
1	50-55	2	11
2	55-60	5	28
3	60-65	3	17
4	65-70	4	22
5	70-75	4	22
Jumlah		18	100

2) Nilai *posttest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas control**Table 4.14 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

Nama Siswa	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	Total	Nilai
Ad	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
Af	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60
Av	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65
Aa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
Ba	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
Da	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	65
Dr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	60
Em	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
Ha	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
Ia	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	70
Mr	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80
Md	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80
Ma	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80
Mr	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
Vc	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
Zs	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85
Ze	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15	75
Nt	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	70

Tabel diatas menunjukkan hasil tabulasi skor *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional yang diterapkan dalam penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran yang konvensional.

Tabel 4. 15 Hasil Posttest Kelas Kontrol

Statistics		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	18
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		73.89
<i>Median</i>		75.00
<i>Mode</i>		75
<i>Std. Deviation</i>		7.584
<i>Variance</i>		57.516
<i>Range</i>		25
<i>Minimum</i>		60
<i>Maximum</i>		85
<i>Sum</i>		1330

Hasil data *posttest* siswa pada mata pelajaran mate-matika dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dihitung menggunakan *SPSS 22*. Pada data *posttest* kelas kontrol didapat jumlah siswa 18, diperoleh rentang nilai 60-85. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 85, nilai terendah yaitu 60, nilai rata-rata 73,89, nilai tengah 75,00 dan simpangan baku 7,584, maka dikategorikan baik. Selanjutnya distribusi frekuensi data *posttest* keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media Teka-Teki Silang KATABAKU disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

NO	Skor	Frekuensi	%
1	60-65	2	11
2	65-70	2	11
3	70-75	3	17
4	75-80	5	28
5	80-85	6	33
Jumlah		18	100

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika, perlu dilakukan serangkaian analisis data yang melibatkan beberapa uji statistic, yaitu normalitas dan homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada hasil kemampuan keterampilan berpikir kritis siswa dari kelas control dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika probalitas $> 0,05$ maka data yang di uji memiliki distribusi normal, sebaliknya jika probalitas $< 0,05$ maka data yang di uji memiliki distribusi tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kontrol	.182	18	.119	.929	18	.187
	posttest kontrol	.225	18	.017	.921	18	.132
	pretest eksperimen	.131	20	.200*	.929	20	.145
	posttest eksperimen	.155	20	.200*	.944	20	.282

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas (sig) diketahui bahwa pengujian normalitas data menggunakan uji Shapiro-wilk karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang < 50 ($n = 38$). Nilai signifikansi untuk keterampilan berpikir kritis siswa *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,145 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $0.282 > 0,05$. Sedangkan untuk nilai signifikansi keterampilan berpikir kritis siswa *pretest* kelas kontrol yaitu $0,187 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas kontrol yaitu $0,132 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.040	1	36	.843
	Based on Median	.077	1	36	.783
	Based on Median and with adjusted df	.077	1	35.813	.783
	Based on trimmed mean	.053	1	36	.819

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas menggunakan *SPSS* versi 22 dan uji homogenitas menggunakan based on mean, diperoleh nilai signifikansi (Sig). sebesar 0,843, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data keterampilan berpikir

siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kemampuan Awal

Uji kemampuan awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan yaitu uji kesamaan rata-rata atau uji *independent sampel* berbantuan *SPSS 22*. Adapun hasil uji *independent sampel* berikut ini:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Kemampuan Awal

Uji Kemampuan Awal	Nilai Signifikasi
Hasil Pretest	0,701

Berdasarkan uji kemampuan awal (*pretest*) pada data diatas dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) dari data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol yaitu $0,701 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti tidak dapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

b. Uji Independent Sampel T-Test

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai

posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menggunakan uji *independent sampel t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media Teka-teki silang KATABAKU dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media Teka-teki silang KATABAKU.

Uji independent sampel t-test dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil uji *independent sampel t-test* sebagai berikut :

Tabel 4. 20 Hasil Uji Independent Sampel T-Test

<i>Uji Independent Sampel T-Test</i>	Nilai signifikansi
Kelas kontrol dan kelas eksperimen	0.002

Berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* pada table 4.16 diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *posttest* yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4. 21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Data Yang Digunakan	Hasil Penelitian	Interpretasi	Jawaban Rumusan Masalah
1	Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan media teka-teki silang KATABA KU kelas IV SDN 77 Rejang Lebong?	Data Nilai <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen keterampilan berpikir kritis siswa	Nilai rata-rata pretest siswa kelas Kontrol 61,39 dan kelas eksperimen 62,50	Terdapat nilai rata-rata pretest kedua kelas berada pada kategori cukup.	Keterampilan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan media teka-teki silang KATABA KU berada pada kategori cukup sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa setara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
2	Bagaimana keterampilan berpikir kritis sesudah menggunakan media teka-teki silang KATABA KU siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong?	Nilai <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen keterampilan berpikir kritis siswa	Nilai rata-rata posttest siswa kelas kontrol 73,89 dan kelas eksperimen 82,00	Terdapat nilai rata-rata posttest kelas kontrol kategori baik sedangkan kelas eksperimen berada pada kategori baik.	Keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media teka-teki silang KATABA KU berada pada kategori sangat baik dan terdapat perbedaan

					signifikan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media teka-teki silang KATABAKU
3	Apakah ada pengaruh media Teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong?	Data hasil uji hipotesis menggunakan uji <i>Independent Sampel T-Test</i>	Didapat nilai Sig.(2-tailed) <i>posttest</i> = $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima	Media teka-teki silang KATABAKU memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa	Terdapat pengaruh media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 77 Rejang Lebong dengan sampel kelas eksperimen IVA berjumlah 20 siswa dan kelas kontrol IVB berjumlah 18 siswa. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada materi operasi hitung campuran di SDN 77 Rejang Lebong, dapat dilihat dari nilai *posttest* pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 82.00, sedangkan kelas control memperoleh nilai rata-rata

73.89. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada materi operasi hitung campuran.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Media Teka-Teki Silang KATABAKU

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa keterampilan berpikir kritis siswa sebelum di beri perlakuan pembelajaran menggunakan media teka-teki silang KATABAKU masih cukup rendah, dapat dilihat dari hasil tes awal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 62,50 dan kelas kontrol sebesar 61,39. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relative sama sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Hasil uji *Independen Sampel T-Test* data *pretest* siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,701 > 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima berarti tidak dapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua kelas berada pada tingkat kemampuan yang hampir sama sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi operasi hitung campuran. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta untuk menyelesaikan yang mana operasi hitung terlebih dahulu di selesaikan dan masih keliru menentukan operasi hitung yang mana dikerjakan terlebih dahulu dan akhir.

Menurut Nana Sudjana, penggunaan media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian pesan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.⁶² Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih jelas.

2. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Setelah Menggunakan Media Teka-Teki Silang KATABAKU

Setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU dilaksanakan, keterampilan berpikir

⁶² Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm.2

kritis siswa menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 82,00 , sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 73,89. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media teka-teki silang KATABAKU dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pertama, guru menjelaskan kepada siswa mengenai cara menentukan langkah awal operasi hitung. Guru menunjukkan media KATABAKU di depan kelas dan menjelaskan fungsi tanda operasi hitung. Siswa kemudian diminta untuk memperhatikan tanda operasi hitung yang ditunjuk guru dan mencoba menyebutkan nya bersama. Selanjutnya pada tahap kedua, guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah dan strategi operasi hitung. Guru memberikan penulisan langkah awal pengerjaan bagi, tambah, kurang dan kali. Melalui penjelasan ini siswa dapat memahami manakah tanda operasi hitung yang akan di kerjakan terlebih dahulu.

Pada tahap berikutnya, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan media teka-teki silang KATABAKU. Guru menunjukkan tanda operasi hitung mana yang dikerjakan dan guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Tahap terakhir yaitu

siswa diminta untuk menyelesaikan soal operasi hitung beserta langkah dan strateginya. Kegiatan ini melatih kemampuan siswa dalam materi operasi hitung campuran.

Selama proses berlangsung, siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat menggunakan media teka-teki silang KATABAKU secara langsung untuk memahami operasi hitung campuran. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret. Pada tahap ini siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran apabila disajikan melalui benda nyata atau media yang dapat diamati secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap dimana siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran apabila disajikan melalui benda nyata atau pengalaman langsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU dapat membantu siswa memahami tanda operasi hitung campuran secara jelas sehingga keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Media Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Penerapan penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU dalam proses pembelajaran matematika memberikan dampak terhadap keterampilan kritis siswa, pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* terhadap nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zohiro yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.⁶³ Hal ini diperkuat oleh penelitian Zuhelmi menunjukkan bahwa media interaktif meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.⁶⁴ Penggunaan media teka-teki silang KATABAKU membuat pembelajaran lebih menarik, siswa lebih

⁶³ Zohiro, dkk., "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Kuartet" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9 No. 2, 2024, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2186>

⁶⁴ Zuhelmi, dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2017

fokus, dan aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji independen sampel t-test dengan nilai sig (2-tailed) = 0,002 < 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh media Teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ahmad Fauzi yang menggunakan media Teka-teki silang operasi hitung campuran dalam pembelajaran matematika, menunjukkan hasil uji statistic nilai sig.(2-tailed) = 0,004 < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.⁶⁵ Penelitian Rahmat Hidayat menunjukkan bahwa menggunakan media Teka-teki silang berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil uji statistic menunjukkan sig.(2-tailed) = 0,003 < 0,05, sehingga media teka-teki silang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.⁶⁶

Penggunaan media pembelajaran teka-teki silang KATABAKU dalam penelitian ini juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Media ini yang berbentuk spanduk dua dimensi memungkinkan siswa melihat secara langsung gambar teka-teki silang KATABAKU sehingga siswa lebih mudah memahami dan antusias, siswa juga berinteraksi langsung dengan media sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

⁶⁵ Ahmad Fauzi, dkk., "Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Campuran Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, 2022: 67-75

⁶⁶ Rahmat Hidayat, dkk., "Implementasi Media Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", *Jurnal Numeric:Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 2, No.1, 2023: 12-20

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 77 Rejang Lebong pada kelas IV pada mata pelajaran Matematika diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah hasil perhitungan nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) pada kedua kelas, diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 62,50 dan kelas kontrol sebesar 61,39. Kedua nilai tersebut masih berada di bawah KKM. Kemudian dilakukan uji kemampuan awal menggunakan uji *independent sampel t-test* terhadap data *pretest*. Hasil uji menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,701 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan ini dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media Teka-teki silang KATABAKU menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil *posttest*, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media dan berada pada kategori lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Teka-teki silang KATABAKU dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test* terhadap data *posttest*, diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar

$0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan penggunaan media Teka-teki silang KATABAKU terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya dalam mata pelajaran Matematika.

2. Bagi Siswa

Diharapkan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran Teka-teki silang KATABAKU, karena melalui kegiatan ini siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, kerja sama, serta kemandirian belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian serupa dengan memperluas subjek, materi, maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan metode

pembelajaran lain agar hasil yang diperoleh lebih beragam dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, dan Riris Aishah Prasetyowati. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Adun Rusyna. *Keterampilan Berpikir*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Ahmad Fauzi, dkk. "Pengaruh Media Teka-Teki Silang terhadap Pemahaman Operasi Hitung Campuran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Anggita, N. *Penggunaan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN 13 Rejang Lebong*. Skripsi. Curup: IAIN Curup, 2024.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ariyani, O. W., dan Tego Prasetyo. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Arsyad, F. A., Nurfaizah, A. P., dan Pada, A. "Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Journal of Science & Technology*, 2023.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Aulia Ar Rakhman, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2021.
- Dameria Sinaga. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta: Uki Press, 2014.
- Daryanto, dan S. Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Desy Triana Dewi. "Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 12, No. 1, 2020.
- Dewi Kurniawati, dan Arta Ekayanti. "Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Egi Prawita, dan Adi Heryadi. "Analisis Validitas Konstrak dan Konsistensi Internal." *PSIMPHONI*, Vol. 4, No. 1, 2023.

- Fajar Wahyunuhari. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PJOK di SD*. Yogyakarta, 2013.
- Fitria Dewi Puspita Anggraini, dkk. "Pembelajaran Statistika Menggunakan SPSS." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022.
- Hadiyanti, R. "Kefektifan Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep." *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hamid Hasan. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ida Ayu Gde Yadnyawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Bali: UNHI Press, 2019.
- Ina Magdalena, dkk. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda." *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2021.
- Indria Sari, A. A., dan Lutfi, A. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Inkuiri." *Jurnal SIMKI Pedagogia*, 2023.
- Inaya Rizki Khaesarani, dan Eka Khairani Hasibuan. "Studi Kepustakaan Model Think Pair Share." *Jurnal Matematika, Sains dan Pembelajarannya*, Vol. 15, No. 3, 2021.
- Intan Nurhasanah. "Penggunaan Media Audio Visual." *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Irsan Rasyid, dan Rohani. "Manfaat Media dalam Pembelajaran." *Axiom*, Vol. 7, No. 1, 2018.
- Kemendikbud. *Laporan Peta Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2020*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Khaesarani, I. R., dan E. K. Hasibuan. "Model Think Pair Share." *Jurnal Matematika*, 2021.
- Kurniasari, N. D., dan Z. K. Prasetyo. "Pengaruh Media Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Kurniawati, D., dan A. Ekayanti. "Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal PTK*, 2020.

- Laelamumi Fatimah, dan Khairuddin Alfath. "Analisis Kesukaran Soal." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Lestari, P., dan S. Yuliana. "Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Lestari, R. "Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika SD*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Lisa. "Inovasi Pembelajaran Matematika SD/MI." *Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Mahdiang Ahbi, N., dkk. "KOTAKU sebagai Media Permainan." *Jurnal Education*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.
- Muhammad Baidawi, dkk. "Struktur Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 3, 2023.
- Munib, Achmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES, 2004.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Ni Putu Jati Dinar Wulan, dkk. "Pengembangan Media TTS." *Jurnal Edutech*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Ningrum Mahdiang Ahbi, dkk. "Media Permainan Kotaku." *Jurnal Education*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Novalia, dan Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*.
- Nur Fadilah Amin. "Konsep Populasi dan Sampel." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1, 2023.
- Nurhasanah. "Pengaruh Media TTS terhadap Berpikir Kritis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2020.
- Nurhasana, I. "Penggunaan Media Audio Visual." *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2021.
- Nurul Sholikah, dkk. "Model SSCS." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2021.

- OECD. *PISA 2022 Results (Volume I)*. 2023.
- OECD. *PISA 2022 Results (Volume I and II) Country Notes: Indonesia*.
- Rahmat Hidayat, dkk. "Implementasi Media TTS." *Jurnal Numeric*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Safitri, R., dan M. Suparman. "Media Berbasis Permainan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, 2020.
- Sani, R. A. "Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sari, dkk. "Pengembangan Media TTS." *Jurnal Edutech*, 2019.
- Saputri. "Penerapan Problem Based Learning."
- Siti Mulyani. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sri Haryati Oktavia, dan Zakir Has. "Metode Crossword Puzzle." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutarman, dkk. "Pembelajaran Matematika." *Jurnal Elektronik*, Vol. 2, No. 10, 2019.
- Tiwi Juliyantika, dan Hamdan Husein Batubara. "Tren Berpikir Kritis." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Wahyunuhari, Fajar. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Yogyakarta, 2013.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Yayuk Susilowati, dan Sumaji. "HOTS dan Berpikir Kritis." *Jurnal Silogisme*, 2021.
- Yuliani, S., dan Y. Hartono. "Analisis Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 15, No. 3, 2021.
- Zenius. "Model Pembelajaran TGT." 2022.

Zohiro, dkk. "Peningkatan Berpikir Kritis melalui PBL." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2024.

Zuhelmi, dkk. "Media Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2017.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.

L

A

M

P

I

R

A

N

**Lampiran 1 Data Nilai Ulangan Harian Matematika Materi Bilangan Cacah
Operasi Hitung Campuran**

N O	SISWA KELAS IVA	NILAI	SISWA KELAS IVB	NILAI
1	Anisa Marva	63	Anisa Dwi Agustina	73
2	Aqila Salsabila	48	Aqila Firly Dwi Putri	64
3	Aup Al Hafis	50	Audy Viola Saputri	50
4	Aura Mutia	61	Azairah Alma Hira	74
5	Averelia Rahmadani	54	Bilqis Adira Azzahra	55
6	Fadil Ghiyats	50	Delvia Alsri	49
7	Jesika Elivia	79	Deri Alexstander	55
8	Muhammad Risky Putra	75	Ellen Meiriska	52
9	Muhammad Alif	43	Herti Afrilia	79
10	Muhammad Raka Saputra	65	Irza Asykar	43
11	Nabila Aisyah	67	M Riski Alfatih	65
12	Nasril Rafif	60	Marcel Delta Aditia	60
13	Rasya Pradipta	82	Muhammad Alif	54
14	Reva Selvi	50	Muhammad Reyza	65
15	Salsabila Novianti	65	Velinsyah Caroline	50
16	Shakila Khaliq	55	Zaliffa Shaqira	85
17	Ziah Iniesta	58	Zea Syifa Syahira	65
18	Zikri Yaziq	52	Natania	78
19	Zidane Alfath Hafiq Ibrahim	81		
20	Abqari Ar- Razaq Wijaya	60		

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR MATEMATIKA SD KELAS EKPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Penyusun	: Dian Permata
Instansi	: SD/MI
Tahun penyusun	: 2026
Nama sekolah	: SD Negeri 77 Rejang Lebong
Jejang sekolah	: SD /MI
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase	: B
Kelas	: IV
Bab 1	: Operasi Hitung Bilangan
Topik	: Operasi Hitung Campuran
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit / JP
B. Capaian Pembelajaran	
Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran (penjumlahan, Pengurangan, perkalian dan pembagian) secara akurat dengan menerapkan aturan urutan operasi yang tepat.	
C. Kompetensi	
Peserta didik telah mengetahui cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran (penjumlahan, Pengurangan, perkalian dan pembagian) secara akurat dengan menerapkan aturan urutan operasi yang tepat.	
D. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak Mulia 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 	
E. Sarana Dan Prasarana	
Sumber Belajar :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan guru Matematika Untuk SD IV Vol. 1 2. Buku panduan Matematika SD kelas IV revisi 2013 3. Buku matematika kurikulum 2013 	
Sarana :	
<ul style="list-style-type: none"> - Papan tulis - Spidol dan penghapus 	
Prasarana :	
<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kelas 	
F. Target peserta didik	
Semua peserta didik yang berada didalam kelas empat baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
G. Model dan Metode pembelajaran	
Model	: <i>discovery learning, PBL</i>
Metode	: ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi
KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menganalisis operasi hitung campuran 2. Siswa mampu menelaah soal operasi hitung campuran 3. Siswa mampu mengevaluasi hasil operasi hitung campuran 4. Siswa mampu membandingkan strategi penyelesaian masalah pada operasi hitung 	

campuran

5. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung campuran
6. Siswa mampu menyusun operasi hitung berdasarkan soal cerita operasi hitung campuran

B. Pemahaman Bermakna

Pemahaman tentang kemampuan untuk memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian secara terpadu serta mampu menerapkannya dalam berbagai situasi nyata, bukan hanya sekedar menghafal aturan pengerjaan.

C. Pertanyaan Pematik

1. Menurut kalian dalam kehidupan sehari-hari apa saja yang bisa dihitung dengan operasi hitung campuran?
2. Ada yang tau apa itu operasi hitung campuran?

D. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN

Orientasi

1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka dengan penuh kehangatan
3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

KEGIATAN INTI

Eksplorasi

1. Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang:
 - a. Ada yang tau apa itu operasi hitung campuran?
 - b. Apa saja bentuk operasi hitung campuran?
2. Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu
3. Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini
4. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis sebelum memulai proses pembelajaran

Elaborasi

5. Selanjutnya, guru menjelaskan materi operasi hitung bilangan cacah campuran
6. Guru meminta beberapa peserta didik maju ke depan untuk menjelaskan apa yang disuruh oleh guru
7. Setelah guru menjelaskan materi hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru
8. Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk berkelompok
9. Guru menjelaskan prosedur permainan dan aturan permainan teka-teki silang KATABAKU
10. Peserta didik membaca prosedur permainan sebelum memulai permainan
11. Peserta didik secara berkelompok memulai permainan dengan dipandu oleh guru
12. Kelompok yang dapat menyelesaikan teka-teki silang dengan benar akan diberikan reward
13. Setelah itu guru menjelaskan penyelesaian dari teka-teki silang yang telah dikerjakan siswa
14. Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa
15. Guru memberikan reward kepada kelompok yang benar menjawab teka-teki silang dengan benar dan tepat.

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan refleksi hasil belajar
2. Guru hari ini meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya
4. Setelah itu guru Bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa

E. Refleksi

- 1) Refleksi Guru
 1. Apakah pemilihan metode ajar telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ?
 2. Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?
 3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang akan dicapai ?
- 2) Refleksi Peserta didik
 1. Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini ?
 2. Apakah ada kesulitan pada materi hari ini?
 3. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi hari ini ?
 4. Apa saja hal baik yang diperoleh selama pembelajaran?

F. Asesmen/ penilaian**LEMBAR PENILAIN PESERTA DIDIK**

Nama sekolah : SDN 77 Rejang Lebong

Kelas/semester : IV/2

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom 1(tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), 4 (selalu) sesuai keaddan kalian yang sebenarnya

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas				
2.	Saya beribadah tepat waktu				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya				
5.	Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9.	Saya melakukan pratikum sesuai dengan yang di tetapkan				
10.	Saya datang kesekolah tepat waktu				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama siswa :

kelas :

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Aktif dalam menggunakan ide		
2.	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat		
3.	Aktif mengajukan pertanyaan		
4.	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas		
5.			

Rubrik Penilaian Kinerja Keterampilan Berpikir Kritis Siswa				
Materi: Operasi Hitung Campuran Kelas IV SD				
Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Menganalisis	Mampu menganalisis seluruh informasi dan menentukan operasi yang tepat tanpa bantuan.	Mampu menganalisis sebagian besar informasi dengan benar.	Mampu menganalisis sebagian informasi tetapi masih keliru menentukan operasi.	Belum mampu menganalisis informasi dan menentukan operasi yang tepat.
Menelaah	Mampu menelaah langkah penyelesaian dan menemukan seluruh kesalahan dengan tepat.	Mampu menemukan sebagian besar kesalahan.	Mampu menemukan sedikit kesalahan.	Belum mampu menemukan kesalahan dalam penyelesaian.
Mengevaluasi	Mampu menilai kebenaran proses dan hasil perhitungan disertai alasan yang tepat.	Mampu menilai kebenaran hasil dengan alasan yang cukup tepat.	Mampu menilai hasil tetapi alasan kurang tepat.	Belum mampu menilai kebenaran proses maupun hasil.
Membandingkan	Mampu membandingkan beberapa cara penyelesaian dan memberikan alasan yang logis.	Mampu membandingkan cara penyelesaian dengan cukup tepat.	Mampu membandingkan tetapi alasan kurang jelas.	Belum mampu membandingkan cara penyelesaian.
Menyelesaikan	Menyelesaikan soal secara runtut dan seluruh jawaban benar.	Sebagian besar langkah dan jawaban benar.	Hanya sebagian langkah yang benar.	Banyak kesalahan dalam penyelesaian soal.
Menyusun	Mampu membuat urutan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran yang lengkap	Mampu membuat urutan pengerjaan soal cerita yang cukup baik	Mampu membuat urutan pengerjaan soal cerita tetapi masih kurang lengkap.	Belum mampu membuat urutan pengerjaan soal cerita yang sesuai.

	dan benar beserta penyelesaiannya.	dengan sedikit kesalahan.		
--	------------------------------------	---------------------------	--	--

Pedoman Penskoran

Skor maksimal setiap indicator adalah 4. Jumlah skor maksimal keseluruhan adalah :
6 indikator x 4 = 24

Nilai keterampilan berpikir kritis siswa dihitung menggunakan rumus:

Nilai akhir = (jumlah Skor diperoleh ÷ skor maksimal) × 100

Kriteria Penilaian

no	Rentang nilai	kategori
1.	86-100	Sangat baik
2.	76-85	baik
3.	66-75	Cukup
4.	≤ 65	Perlu bimbingan

G. Kegiatan Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial


Bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

H. Daftar Pustaka

- Hobri, dkk. 2022. Buku Panduan Guru & Siswa: Matematika SD/MI KELAS IV. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
- Tim Gakko Toshō (2021). Buku Panduan Guru: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Gakko Toshō (2021). Buku Panduan Siswa: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan..

Guru pembimbing,

Rahma Mizarti, S.Pd
NIP. 198804122011012014

Mengetahui 3 April 2026
Mahasiswa,

Dian Permata
NIM. 22591043

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong

Rahmawati, M.Pd
NIP. 197003051993072001

LAMPIRAN 3 MODUL AJAR MATEMATIKA SD KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Penyusun	: Dian Permata
Instansi	: SD/MI
Tahun penyusun	: 2026
Nama sekolah	: SD Negeri 77 Rejang Lebong
Jejang sekolah	: SD /MI
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase	: B
Kelas	: IV
Bab 1	: Operasi Hitung Bilangan
Topik	: Operasi Hitung Campuran
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit / JP
B. Capaian Pembelajaran	
Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran (penjumlahan, Pengurangan, perkalian dan pembagian) secara akurat dengan menerapkan aturan urutan operasi yang tepat.	
C. Kompetensi	
Peserta didik telah mengetahui cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran (penjumlahan, Pengurangan, perkalian dan pembagian) secara akurat dengan menerapkan aturan urutan operasi yang tepat.	
D. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 	
E. Sarana Dan Prasarana	
Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan guru Matematika Untuk SD IV Vol. 1 2. Buku panduan Matematika SD kelas IV revisi 2013 3. Buku matematika kurikulum 2013 Sarana : <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis 2. Spidol dan penghapus Prasarana : Ruang Kelas	
F. Target peserta didik	
Semua peserta didik yang berada didalam kelas empat baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
G. Model dan Metode pembelajaran	
Model	: Tatap muka
Metode	: ceramah, tanya jawab, dan dikusi
KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menganalisis operasi hitung campuran 2. Siswa mampu menelaah soal operasi hitung campuran 3. Siswa mampu mengevaluasi hasil operasi hitung campuran 	

4. Siswa mampu membandingkan strategi penyelesaian masalah pada operasi hitung campuran
5. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung campuran
6. Siswa mampu menyusun operasi hitung berdasarkan soal cerita operasi hitung campuran

B. Pemahaman Bermakna

Pemahaman tentang kemampuan untuk memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian secara terpadu serta mampu menerapkannya dalam berbagai situasi nyata, bukan hanya sekedar menghafal aturan pengerjaan.

C. Pertanyaan Pematik

1. Menurut kalian dalam kehidupan sehari-hari apa saja yang bisa dihitung dengan operasi hitung campuran?
2. Ada yang tau apa itu operasi hitung campuran?

D. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN

Orientasi

1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka dengan penuh kehangatan
3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
7. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan guru (pretest)
8. Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, meminta agar peserta guru didik mengumpulkannya ke meja guru

KEGIATAN INTI

Eksplorasi

1. Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang:
 - a. Ada yang tau apa itu operasi hitung campuran? ?
 - b. Ada berapa bentuk operasi hitung campuran?
2. Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu
3. Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini
4. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis sebelum memulai proses pembelajaran

Elaborasi

5. Selanjutnya, guru menjelaskan materi operasi hitung bilangan campuran
6. Guru meminta beberapa peserta didik maju ke depan untuk menjelaskan apa yang disuruh oleh guru
7. Setelah guru menjelaskan materi hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru
8. Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa
9. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut
10. Apabila peserta didik selesai mengerjakan soal tersebut
11. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya ke meja guru

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan refleksi hasil belajar
2. Guru hari ini meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Guru Bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa

E. Refleksi

1. Refleksi Guru

1. Apakah pemilihan metode ajar telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ?
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang akan dicapai ?

2. Refleksi Peserta didik

1. Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini ?
2. Apakah ada kesulitan pada materi hari ini?
3. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi hari ini ?
4. Apa saja hal baik yang diperoleh selama pembelajaran?

F. Asesmen/ penilaian

LEMBAR PENILAIN PESERTA DIDIK

Nama sekolah : SDN 77 Rejang Lebong

Kelas/semester : IV/2

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom 1(tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), 4 (selalu) sesuai keaddan kalian yang sebenarnya

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas				
2.	Saya beribadah tepat waktu				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya				
5.	Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9.	Saya melakukan pratikum sesuai dengan yang di tetapkan				
10.	Saya datang kesekolah tepat waktu				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama siswa :

kelas :

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Aktif dalam menggunakan ide		
2.	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat		
3.	Aktif mengajukan pertanyaan		
4.	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas		
5.			

G. Kegiatan Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remidial

Bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

H. Daftar Pustaka

- Hobri, dkk. 2022. Buku Panduan Guru & Siswa: Matematika SD/MI KELAS IV. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
- Tim Gakko Tosho (2021). Buku Panduan Guru: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Gakko Tosho (2021). Buku Panduan Siswa: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui 6 April 2026

<p>Guru pembimbing,</p>  <p>Tuti Hartini, S.Pd NIP. 196903102007042001</p>	<p>Mahasiswa,</p>  <p>Dian Pemata NIM. 22591043</p>
---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong



LAMPIRAN 4 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Siswa mampu menganalisis operasi hitung campuran	C4 (menganalisis)	Siswa mampu menganalisis operasi hitung campuran yaitu operasi hitung kali dan tambah	PG	1, 2, 6
2	Siswa mampu menelaah soal operasi hitung campuran	C4 (menganalisis)	Siswa mampu menelaah operasi hitung yang harus di kerjakan terlebih dahulu dalam soal operasi hitung campuran kali dan tambah	PG	3, 4, 7, 9
3	Siswa mampu mengevaluasi hasil operasi hitung campuran	C5 (Mengevaluasi)	Siswa mampu menilai kebenaran hasil perhitungan operasi hitung campuran bagi, kurang, dan tambah.	PG	5, 8,11, 13
4	Siswa mampu membandingkan strategi penyelesaian masalah pada operasi hitung campuran	C5 (Mengevaluasi)	Memilih langkah dan strategi penyelesaian yang paling tepat dalam soal operasi hitung	PG	14, 24, 28, 29, 30
5	Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung campuran	C6 (Mencipta)	Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung campuran dengan soal cerita	PG	10, 12, 25, 26, 27
6	Siswa mampu Menyusun operasi hitung berdasarkan soal cerita operasi hitung campuran	C6 (Mencipta)	Siswa mampu Menyusun cara menyelesaikan soal operasi hitung campuran melalui soal cerita	PG	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

LAMPIRAN 5 SURAT PERNYATAAN VALIDASI

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Mizarti,S.Pd

Nip : 198804122011012014

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Dian Permata

Nim : 22591043

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang
KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis
Siswa Kelas IV Di SD Negeri 77 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

Layak Digunakan Dengan Perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 24 Februari 2026



Rahma Mizarti, S.Pd
NIP : 198804122011012014

LEMBAR VALIDASI
PRETEST -POSTEST BERPIKIR KRITIS SISWA

Petunjuk pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Kriteria	Keterangan
SL.	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L.	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL.	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL.	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak lay ak)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

No.	Pertanyaan	JAWABAN			
		SL	L	KL	TL
1	Ibu membeli 5 kantong jeruk. Setiap kantong berisi 8 jeruk. Kemudian 6 jeruk dimakan. Operasi matematika yang tepat untuk mengetahui sisa jeruk adalah....		✓		
2	Sebanyak 7 kotak masing-masing berisi 9 pensil. Jika dibagikan (diambil) 3 pensil, operasi yang benar untuk sisa pensil adalah...		✓		
3	Perhatikan operasi berikut: $24 + 6 \times 3$. Bagian yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah...		✓		
4	Pada soal $48 + 6 + 4$, langkah pertama yang harus dilakukan adalah...		✓		
5	Ayah memiliki 30 permen. Permen tersebut dibagi rata kepada 5 anak, lalu ayah membeli lagi 4 permen. Bentuk operasi yang sesuai adalah...	✓			
6	Untuk menyelesaikan $36 - 4 \times 5$, penulisan kurung yang benar untuk menunjukkan urutan kerja adalah...		✓		
7	Pada operasi $64 + 8 \times 2$, urutan pengerjaan yang benar karena pembagian dan perkalian setara adalah...				
8	Dalam soal $50 - 10 + 2$, operasi pertama yang tepat dilakukan adalah...	✓			
9	Perhatikan soal $18 + 4 \times 2$. Cara 1: $(18 + 4) \times 2$ Cara 2: $18 + (4 \times 2)$ Manakah cara yang sesuai dengan aturan matematika?		✓		
10	Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 40 buah jeruk. Sebelum dijual, ia mengambil 8 jeruk untuk dimasukkan ke dalam beberapa kantong kecil. Setiap kantong berisi 4 jeruk. berapa jumlah jeruk?		✓		
11	Seorang siswa menuliskan $6 \times 5 - 10 = 6 \times (5 - 10)$. Pernyataan tersebut adalah...		✓		
12	Di sebuah perpustakaan sekolah, terdapat 72 buku cerita yang akan dibagikan secara merata ke dalam beberapa rak. Setiap rak akan diisi 9 buku. Setelah semua buku tersusun, pustakawan menambahkan lagi 6 buku baru ke dalam koleksi tersebut. Berapakah jumlah buku?	✓			
13	Jika pada soal $45 - 3 \times 5$ kita mengerjakan pengurangan $(45-3)$ terlebih dahulu, maka hasilnya akan menjadi...		✓		
14	Strategi yang paling tepat untuk mengerjakan $32 \div 4 \times 3$ adalah...		✓		
15	Dalam kegiatan bakti sosial, kelas IV membawa 20 buku cerita. Kemudian wali kelas membeli lagi 12 buku yang akan dibagikan sama banyak ke dalam 4 kotak hadiah. Setelah buku dalam kotak dihitung, semua buku tersebut digabung kembali dengan buku awal. Berapakah jumlah seluruh buku sekarang?	✓			
16	Ibu membeli 90 kue untuk acara keluarga. Kue tersebut dimasukkan sama banyak ke dalam 10 toples. Sebelum acara dimulai, adik mengambil 3 kue dari salah satu toples. Berapa banyak kue yang tersisa di toples tersebut sekarang?	✓			
17	Di perpustakaan sekolah terdapat 60 buku cerita yang akan dibagikan ke 5 rak secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, pustakawan menambahkan 8 buku baru ke rak tersebut. Berapa jumlah buku cerita sekarang?	✓			
18	Di gudang sekolah terdapat 48 kotak kapur tulis. Kemudian 6 kotak kapur dibagikan secara sama banyak ke dalam 3 kelas untuk digunakan saat belajar. Berapa jumlah kotak kapur yang masih tersisa di gudang?	✓			
19	Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 16 jeruk yang akan dimasukkan ke dalam 6 keranjang sama banyak. Setelah itu, Pak		✓		

	Andi menambahkan 2 kantong jeruk, dan setiap kantong berisi 3 jeruk. Berapa jumlah jeruk yang dimiliki Pak Andi sekarang?				
20	Ibu membeli 25 permen di toko. Kemudian ibu membeli lagi 5 bungkus permen, setiap bungkus berisi 4 permen. Setelah sampai di rumah, 10 permen diberikan kepada tetangga. Berapa jumlah permen yang tersisa?	✓			
21	Seorang pedagang memiliki 7 kotak pensil, setiap kotak berisi 8 pensil. Kemudian 20 pensil terjual kepada siswa. Berapa jumlah pensil yang masih dimiliki pedagang?		✓		
22	Sekolah menerima 100 buku tulis untuk dibagikan kepada siswa. Buku tersebut dibagikan kepada 20 siswa secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, guru menambahkan 6 buku lagi ke dalam persediaan kelas. Berapa jumlah buku sekarang?	✓			
23	Dalam lomba cerdas cermat, terdapat 9 siswa dalam satu kelompok. Ada 4 kelompok yang kemudian seluruh siswa dibagi menjadi 6 regu dengan jumlah anggota yang sama. Berapa jumlah siswa dalam setiap regu?		✓		
24	Langkah pertama untuk menyelesaikan $54 + (3 \times 3)$ adalah ...		✓		
25	Seorang pedagang memiliki 40 buah apel. Sebelum dijual, ia menemukan 8 apel yang rusak sehingga tidak bisa dijual. Sisa apel yang baik kemudian dimasukkan ke dalam 4 keranjang dengan jumlah yang sama. Berapa banyak apel di setiap keranjang?		✓		
26	Seorang guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok akan menerima jumlah buku yang sama. Jumlah buku yang tersedia dihitung dari selisih antara 9 buku paket dan 4 buku yang rusak, kemudian dibagikan ke setiap kelompok. Berapa jumlah buku di setiap kelompok?	✓			
27	Di sebuah perpustakaan, terdapat 72 buku yang akan disusun ke dalam rak. Setiap rak dapat menampung 8 buku. Setelah semua buku disusun, pustakawan menambahkan 5 buku baru ke dalam rak tersebut. Berapa jumlah buku sekarang?		✓		
28	Hitunglah hasil dari operasi hitung campuran berikut: $15 + (12 - 3) \times 2$ dengan benar dan tepat!		✓		
29	Berapakah hasil dari operasi hitung campuran berikut: $80 - (16 + 4)$ hitunglah dengan benar dan tepat!		✓		
30	Seorang guru memberikan soal berikut kepada ke siswa $(25 + 5) + 5$ berapa hasil dari soal berikut?		✓		

LAMPIRAN 6 SOAL VALIDITAS

SOAL MATEMATIKA KELAS 4 SD OPERASI HITUNG CAMPURAN

Nama :
Kelas :
Waktu : 60 Menit

Tata cara mengerjakan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulis identitas diri dengan lengkap dan benar
3. Baca setiap soal dengan teliti
4. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar
5. Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Ibu membeli 5 kantong jeruk. Setiap kantong berisi 8 jeruk. Kemudian 6 jeruk dimakan. Operasi matematika yang tepat untuk mengetahui sisa jeruk adalah...
 - a. $5 \times (8 - 6)$
 - b. $(5 \times 8) - 6$
 - c. $5 - (8 \times 6)$
 - d. $8 - (5 \times 6)$
2. Sebanyak 7 kotak masing-masing berisi 9 pensil. Jika dibagikan (diambil) 3 pensil, operasi yang benar untuk sisa pensil adalah...
 - a. $7 \times (9 \div 3)$
 - b. $(7 \times 9) - 3$
 - c. $7 - (9 \times 3)$
 - d. $9 - (7 \times 3)$
3. Perhatikan operasi berikut: $24 + 6 \times 3$. Bagian yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah...
 - a. $24 + 6$
 - b. 6×3
 - c. 24×6
 - d. $24 - 6$
4. Pada soal $48 \div 6 + 4$, langkah pertama yang harus dilakukan adalah...
 - a. $48 \div 6$
 - b. $6 + 4$
 - c. $48 + 4$
 - d. $48 - 6$
5. Ayah memiliki 30 permen. Permen tersebut dibagi rata kepada 5 anak, lalu ayah

- membeli lagi 4 permen. Bentuk operasi yang sesuai adalah...
- $30 \div (5 + 4)$
 - $(30 \div 5) + 4$
 - $30 - (5 + 4)$
 - $30 + (5 \div 4)$
6. Untuk menyelesaikan $36 - 4 \times 5$, penulisan kurung yang benar untuk menunjukkan urutan kerja adalah...
- $(36 - 4) \times 5$
 - $36 - (4 \times 5)$
 - $36 \times (4 - 5)$
 - $36 \div (4 \times 5)$
7. Pada operasi $64 \div 8 \times 2$, urutan pengerjaan yang benar karena pembagian dan perkalian setara adalah...
- Menghitung 8×2 dulu
 - Menghitung $64 \div 8$ dulu
 - Menghitung 64×8 dulu
 - Menghitung $64 - 8$ dulu
8. Dalam soal $50 - 10 \div 2$, operasi pertama yang tepat dilakukan adalah...
- $50 - 10$
 - $10 \div 2$
 - $50 \div 2$
 - 50×2
9. Perhatikan soal $18 + 4 \times 2$.
 Cara 1: $(18 + 4) \times 2$
 Cara 2: $18 + (4 \times 2)$
 Manakah cara yang sesuai dengan aturan matematika?
- Cara 1
 - Cara 2
 - Keduanya benar
 - Keduanya salah
10. Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 40 buah jeruk. Sebelum dijual, ia mengambil 8 jeruk untuk dimasukkan ke dalam beberapa kantong kecil. Setiap kantong berisi 4 jeruk. berapa jumlah jeruk?
- 8 Jeruk
 - 32 Jeruk
 - 38 Jeruk
 - 30 Jeruk
11. Seorang siswa menuliskan $6 \times 5 - 10 = 6 \times (5 - 10)$. Pernyataan tersebut adalah...
- Benar
 - Salah
 - Hampir benar
 - Tidak dapat ditentukan
12. Di sebuah perpustakaan sekolah, terdapat 72 buku cerita yang akan dibagikan secara merata ke dalam beberapa rak. Setiap rak akan diisi 9 buku. Setelah semua buku tersusun, pustakawan menambahkan lagi 6 buku baru ke dalam koleksi tersebut. Berapakah jumlah buku?
- 14 Buku
 - 8 Buku
 - 2 Buku
 - 10 Buku
13. Jika pada soal $45 - 3 \times 5$ kita mengerjakan pengurangan ($45 - 3$) terlebih dahulu, maka hasilnya akan menjadi...

- a. Benar
b. Salah
c. Tetap sama
d. Lebih akurat
14. Strategi yang paling tepat untuk mengerjakan $32 \div 4 \times 3$ adalah...
- a. Kerjakan pembagian dari kiri, lalu kali
b. Kerjakan perkalian dulu di kanan, lalu bagi
c. Lakukan pengurangan dahulu
d. Lakukan penjumlahan dahulu
15. Dalam kegiatan bakti sosial, kelas IV membawa 20 buku cerita. Kemudian wali kelas membeli lagi 12 buku yang akan dibagikan sama banyak ke dalam 4 kotak hadiah. Setelah buku dalam kotak dihitung, semua buku tersebut digabung kembali dengan buku awal. Berapakah jumlah seluruh buku sekarang?
- a. 8
b. 23
c. 32
d. 5
16. Ibu membeli 90 kue untuk acara keluarga. Kue tersebut dimasukkan sama banyak ke dalam 10 toples. Sebelum acara dimulai, adik mengambil 3 kue dari salah satu toples. Berapa banyak kue yang tersisa di toples tersebut sekarang?
- a. 6
b. 9
c. 12
d. 7
17. Di perpustakaan sekolah terdapat 60 buku cerita yang akan dibagikan ke 5 rak secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, pustakawan menambahkan 8 buku baru ke rak tersebut. Berapa jumlah buku cerita sekarang?
- a. 20
b. 12
c. 16
d. 18
18. Di gudang sekolah terdapat 48 kotak kapur tulis. Kemudian 6 kotak kapur dibagikan secara sama banyak ke dalam 3 kelas untuk digunakan saat belajar. Berapa jumlah kotak kapur yang masih tersisa di gudang?
- a. 46
b. 30
c. 40
d. 42
19. Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 36 jeruk yang akan dimasukkan ke dalam 6 keranjang sama banyak. Setelah itu, Pak Andi menambahkan 2 kantong jeruk, dan setiap kantong berisi 3 jeruk. Berapa jumlah jeruk yang dimiliki Pak Andi sekarang?
- a. 12
b. 18
c. 24
d. 30

20. Ibu membeli 25 permen di toko. Kemudian ibu membeli lagi 5 bungkus permen, setiap bungkus berisi 4 permen. Setelah sampai di rumah, 10 permen diberikan kepada tetangga. Berapa jumlah permen yang tersisa?
- 35
 - 25
 - 30
 - 45
21. Seorang pedagang memiliki 7 kotak pensil, setiap kotak berisi 8 pensil. Kemudian 20 pensil terjual kepada siswa. Berapa jumlah pensil yang masih dimiliki pedagang?
- 36
 - 26
 - 16
 - 56
22. Sekolah menerima 100 buku tulis untuk dibagikan kepada siswa. Buku tersebut dibagikan kepada 20 siswa secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, guru menambahkan 6 buku lagi ke dalam persediaan kelas. Berapa jumlah buku sekarang?
- 5
 - 11
 - 26
 - 20
23. Dalam lomba cerdas cermat, terdapat 9 siswa dalam satu kelompok. Ada 4 kelompok yang kemudian seluruh siswa dibagi menjadi 6 regu dengan jumlah anggota yang sama. Berapa jumlah siswa dalam setiap regu?
- 6
 - 36
 - 24
 - 3
24. Langkah pertama untuk menyelesaikan $54 \div (3 \times 3)$ adalah...
- Membagi 54 dengan 3
 - Mengalikan 3 dengan 3 dalam kurung
 - Mengalikan 54 dengan 3
 - Mengurangi 54 dengan 3
25. Seorang pedagang memiliki 40 buah apel. Sebelum dijual, ia menemukan 8 apel yang rusak sehingga tidak bisa dijual. Sisa apel yang baik kemudian dimasukkan ke dalam 4 keranjang dengan jumlah yang sama. Berapa banyak apel disetiap keranjang?
- 8 buah apel
 - 32 buah apel
 - 12 buah apel
 - 6 buah apel
26. Seorang guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok akan menerima jumlah buku yang sama. Jumlah buku yang tersedia dihitung dari selisih antara 9 buku paket dan 4 buku yang rusak, kemudian dibagikan ke setiap kelompok.

Berapa jumlah buku di setiap kelompok?

- a. 30 buku
- b. 54 buku
- c. 10 buku
- d. 45 buku

27. Di sebuah perpustakaan, terdapat 72 buku yang akan disusun ke dalam rak. Setiap rak dapat menampung 8 buku. Setelah semua buku disusun, pustakawan menambahkan 5 buku baru ke dalam rak tersebut. Berapa jumlah buku sekarang ?

- a. 14
- b. 9
- c. 13
- d. 8

28. Hitunglah hasil dari operasi hitung campuran berikut: $15 +$

$(12 \div 3) \times 2$ dengan benar dan tepat !

- a. 23
- b. 31
- c. 19
- d. 27

29. Berapakah hasil dari operasi hitung campuran berikut $80 - (16 \div 4)$ hitunglah dengan benar dan tepat!

- a. 64
- b. 76
- c. 60
- d. 68

30. Seorang guru memberikan soal berikut kepada ke siswa $(25 + 5) \div 5$ berapa hasil dari soal berikut?

- a. 5
- b. 6
- c. 4
- d. 10

Kunci Jawaban

1,B 11,B 21,A
 2,B 12,A 22,B
 3,B 13,B 23,A
 4,A 14,A 24,B
 5,B 15,B 25,A
 6,B 16,A 26,A

7,B 17,A 27,A
 8,B 18,A 28,A
 9,B 19,A 29,B
 10,C 20,A 30,B

TABEL R STATISTIKA
rumushitung.com
<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791

LAMPIRAN 8 HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	20

LAMPIRAN 9 HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN

Statistics

	so al 1	so al 2	so al 3	so al 4	so al 5	so al 6	so al 7	so al 8	so al 9	soa 110	soa 111	soa 112	soa 113	soa 114	soa 115	soa 116	soa 117	soa 118	soa 119	soa 120
N Valid	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.53	.47	.53	.32	.79	.42	.32	.53	.53	.42	.58	.16	.53	.47	.53	.32	.58	.47	.11	.53

LAMPIRAN 10 HASIL UJI DAYA BEDA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	8.58	38.146	.933	.931
soal2	8.63	42.357	.255	.943
soal3	8.58	41.035	.460	.940
soal4	8.79	40.731	.552	.938
soal5	8.32	41.117	.564	.938
soal6	8.68	39.561	.706	.935
soal7	8.79	41.175	.476	.939
soal8	8.58	38.146	.933	.931
soal9	8.58	39.035	.784	.934
soal10	8.68	38.784	.836	.933
soal11	8.53	42.596	.222	.944
soal12	8.95	41.275	.604	.937
soal13	8.58	38.146	.933	.931
soal14	8.63	38.468	.879	.932
soal15	8.58	42.035	.304	.943
soal16	8.79	42.175	.309	.942
soal17	8.53	38.930	.811	.933
soal18	8.63	38.579	.860	.933
soal19	9.00	42.111	.516	.939
soal20	8.58	38.146	.933	.931

LAMPIRAN 11 SOAL PRETEST MATEMATIKA KELAS 4
OPERASI HITUNG CAMPURAN

Nama :
Kelas :
Waktu : 60 menit

Tata cara mengerjakan

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- 2) Tulis identitas diri dengan lengkap dan benar
- 3) Baca setiap soal dengan teliti
- 4) Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar
- 5) Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Ibu membeli 5 kantong jeruk. Setiap kantong berisi 8 jeruk. Kemudian 6 jeruk dimakan. Operasi matematika yang tepat untuk mengetahui sisa jeruk adalah...
 - a. $5 \times (8 - 6)$
 - b. $(5 \times 8) - 6$
 - c. $5 - (8 \times 6)$
 - d. $8 - (5 \times 6)$
2. Sebanyak 7 kotak masing-masing berisi 9 pensil. Jika dibagikan (diambil) 3 pensil, operasi yang benar untuk sisa pensil adalah...
 - a. $7 \times (9 \div 3)$
 - b. $(7 \times 9) - 3$
 - c. $7 - (9 \times 3)$
 - d. $9 - (7 \times 3)$
3. Perhatikan operasi berikut: $24 + 6 \times 3$. Bagian yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah...
 - a. $24 + 6$
 - b. 6×3
 - c. 24×6
 - d. $24 - 6$
4. Ayah memiliki 30 permen. Permen tersebut dibagi rata kepada 5 anak, lalu ayah membeli lagi 4 permen. Bentuk operasi yang sesuai adalah...
 - a. $30 \div (5 + 4)$
 - b. $(30 \div 5) + 4$
 - c. $30 - (5 + 4)$
 - d. $30 + (5 \div 4)$

5. Untuk menyelesaikan $36 - 4 \times 5$, penulisan kurung yang benar untuk menunjukkan urutan kerja adalah...
- $(36 - 4) \times 5$
 - $36 - (4 \times 5)$
 - $36 \times (4 - 5)$
 - $36 \div (4 \times 5)$
6. Dalam soal $50 - 10 \div 2$, operasi pertama yang tepat dilakukan adalah...
- $50 - 10$
 - $10 \div 2$
 - $50 \div 2$
 - 50×2
7. Perhatikan soal $18 + 4 \times 2$.
 Cara 1: $(18 + 4) \times 2$
 Cara 2: $18 + (4 \times 2)$
 Manakah cara yang sesuai dengan aturan matematika?
- Cara 1
 - Cara 2
 - Keduanya benar
 - Keduanya salah
8. Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 40 buah jeruk. Sebelum dijual, ia mengambil 8 jeruk untuk dimasukkan ke dalam beberapa kantong kecil. Setiap kantong berisi 4 jeruk. berapa jumlah jeruk?
- 8 Jeruk
 - 32 Jeruk
 - 38 Jeruk
 - 30 Jeruk
9. Seorang siswa menuliskan $6 \times 5 - 10 = 6 \times (5 - 10)$. Pernyataan tersebut adalah...
- Benar
 - Salah
 - Hampir benar
 - Tidak dapat ditentukan
10. Di sebuah perpustakaan sekolah, terdapat 72 buku cerita yang akan dibagikan secara merata ke dalam beberapa rak. Setiap rak akan diisi 9 buku. Setelah semua buku tersusun, pustakawan menambahkan lagi 6 buku baru ke dalam koleksi tersebut. Berapakah jumlah buku?
- 14 Buku
 - 8 Buku
 - 2 Buku
 - 10 Buku
11. Dalam kegiatan bakti sosial, kelas IV membawa 20 buku cerita. Kemudian wali kelas membeli lagi 12 buku yang akan dibagikan sama banyak ke dalam 4 kotak hadiah. Setelah buku dalam kotak dihitung, semua buku tersebut digabung kembali dengan buku awal. Berapakah jumlah seluruh buku sekarang?
- 8
 - 23
 - 32
 - 5
12. Ibu membeli 90 kue untuk acara keluarga. Kue tersebut dimasukkan sama banyak ke

- dalam 10 toples. Sebelum acara dimulai, adik mengambil 3 kue dari salah satu toples. Berapa banyak kue yang tersisa di toples tersebut sekarang?
- 6
 - 9
 - 12
 - 7
13. Di perpustakaan sekolah terdapat 60 buku cerita yang akan dibagikan ke 5 rak secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, pustakawan menambahkan 8 buku baru ke rak tersebut. Berapa jumlah buku cerita sekarang?
- 20
 - 12
 - 16
 - 18
14. Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 36 jeruk yang akan dimasukkan ke dalam 6 keranjang sama banyak. Setelah itu, Pak Andi menambahkan 2 kantong jeruk, dan setiap kantong berisi 3 jeruk. Berapa jumlah jeruk yang dimiliki Pak Andi sekarang?
- 12
 - 18
 - 24
 - 30
15. Ibu membeli 25 permen di toko. Kemudian ibu membeli lagi 5 bungkus permen, setiap bungkus berisi 4 permen. Setelah sampai di rumah, 10 permen diberikan kepada tetangga. Berapa jumlah permen yang tersisa?
- 35
 - 25
 - 30
 - 45
16. Seorang pedagang memiliki 7 kotak pensil, setiap kotak berisi 8 pensil. Kemudian 20 pensil terjual kepada siswa. Berapa jumlah pensil yang masih dimiliki pedagang?
- 36
 - 26
 - 16
 - 56
17. Sekolah menerima 100 buku tulis untuk dibagikan kepada siswa. Buku tersebut dibagikan kepada 20 siswa secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, guru menambahkan 6 buku lagi ke dalam persediaan kelas. Berapa jumlah buku sekarang?
- 5
 - 11
 - 26
 - 20
18. Langkah pertama untuk menyelesaikan $54 \div (3 \times 3)$ adalah...
- Membagi 54 dengan 3
 - Mengalikan 3 dengan 3 dalam kurung
 - Mengalikan 54 dengan 3
 - Mengurangi 54 dengan 3

19. Hitunglah hasil dari operasi hitung campuran berikut: $15 + (12 \div 3) \times 2$ dengan benar dan tepat !

- a. 23
- b. 31
- c. 19
- d. 27

20. Berapakah hasil dari operasi hitung campuran berikut $80 -$

$(16 \div 4)$ hitunglah dengan benar dan tepat!

- a. 64
- b. 76
- c. 60
- d. 68

~SELAMAT MENGERJAKA

LAMPIRAN 12 SOAL POSTTEST MATEMATIKA KELAS 4

OPERASI HITUNG CAMPURAN

Nama :

Kelas :

Waktu : 60 menit

Tata cara mengerjakan

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- 2) Tulis identitas diri dengan lengkap dan benar
- 3) Baca setiap soal dengan teliti
- 4) Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar
- 5) Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Dalam kegiatan bakti sosial, kelas IV membawa 20 buku cerita. Kemudian wali kelas membeli lagi 12 buku yang akan dibagikan sama banyak ke dalam 4 kotak hadiah. Setelah buku dalam kotak dihitung, semua buku tersebut digabung kembali dengan buku awal. Berapakah jumlah seluruh buku sekarang?
 - a. 8
 - b. 23
 - c. 32
 - d. 5
2. Ibu membeli 90 kue untuk acara keluarga. Kue tersebut dimasukkan sama banyak ke dalam 10 toples. Sebelum acara dimulai, adik mengambil 3 kue dari salah satu toples. Berapa banyak kue yang tersisa di toples tersebut sekarang?
 - a. 6
 - b. 9
 - c. 12
 - d. 7
3. Di perpustakaan sekolah terdapat 60 buku cerita yang akan dibagikan ke 5 rak secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, pustakawan menambahkan 8 buku baru ke rak tersebut. Berapa jumlah buku cerita sekarang?
 - a. 20
 - b. 12
 - c. 16
 - d. 18

4. Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 36 jeruk yang akan dimasukkan ke dalam 6 keranjang sama banyak. Setelah itu, Pak Andi menambahkan 2 kantong jeruk, dan setiap kantong berisi 3 jeruk. Berapa jumlah jeruk yang dimiliki Pak Andi sekarang?
- 12
 - 18
 - 24
 - 30
5. Ibu membeli 25 permen di toko. Kemudian ibu membeli lagi 5 bungkus permen, setiap bungkus berisi 4 permen. Setelah sampai di rumah, 10 permen diberikan kepada tetangga. Berapa jumlah permen yang tersisa?
- 35
 - 25
 - 30
 - 45
6. Seorang pedagang memiliki 7 kotak pensil, setiap kotak berisi 8 pensil. Kemudian 20 pensil terjual kepada siswa. Berapa jumlah pensil yang masih dimiliki pedagang?
- 36
 - 26
 - 16
 - 56
7. Sekolah menerima 100 buku tulis untuk dibagikan kepada siswa. Buku tersebut dibagikan kepada 20 siswa secara sama banyak. Setelah pembagian selesai, guru menambahkan 6 buku lagi ke dalam persediaan kelas. Berapa jumlah buku sekarang?
- 5
 - 11
 - 26
 - 20
8. Langkah pertama untuk menyelesaikan $54 \div (3 \times 3)$ adalah...
- Membagi 54 dengan 3
 - Mengalikan 3 dengan 3 dalam kurung
 - Mengalikan 54 dengan 3
 - Mengurangi 54 dengan 3
9. Hitunglah hasil dari operasi hitung campuran berikut: $15 + (12 \div 3) \times 2$ dengan benar dan tepat !
- 23
 - 31
 - 19
 - 27
10. Berapakah hasil dari operasi hitung campuran berikut $80 - (16 \div 4)$ hitunglah dengan benar dan tepat!
- 64
 - 76
 - 60
 - 68
11. Ibu membeli 5 kantong jeruk. Setiap kantong berisi 8 jeruk. Kemudian 6 jeruk dimakan.

Operasi matematika yang tepat untuk mengetahui sisa jeruk adalah...

- a. $5 \times (8 - 6)$
- b. $(5 \times 8) - 6$
- c. $5 - (8 \times 6)$
- d. $8 - (5 \times 6)$

12. Sebanyak 7 kotak masing-masing berisi 9 pensil. Jika dibagikan (diambil) 3 pensil, operasi yang benar untuk sisa pensil adalah...

- a. $7 \times (9 \div 3)$
- b. $(7 \times 9) - 3$
- c. $7 - (9 \times 3)$
- d. $9 - (7 \times 3)$

13. Perhatikan operasi berikut: $24 + 6 \times 3$. Bagian yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah...

- a. $24 + 6$
- b. 6×3
- c. 24×6
- d. $24 - 6$

14. Ayah memiliki 30 permen. Permen tersebut dibagi rata kepada 5 anak, lalu ayah membeli lagi 4 permen. Bentuk operasi yang sesuai adalah...

- a. $30 \div (5 + 4)$
- b. $(30 \div 5) + 4$
- c. $30 - (5 + 4)$
- d. $30 + (5 \div 4)$

15. Untuk menyelesaikan $36 - 4 \times 5$, penulisan kurung yang benar untuk menunjukkan urutan kerja adalah...

- a. $(36 - 4) \times 5$
- b. $36 - (4 \times 5)$
- c. $36 \times (4 - 5)$
- d. $36 \div (4 \times 5)$

16. Dalam soal $50 - 10 \div 2$, operasi pertama yang tepat dilakukan adalah...

- a. $50 - 10$
- b. $10 \div 2$
- c. $50 \div 2$
- d. 50×2

17. Perhatikan soal $18 + 4 \times 2$.

Cara 1: $(18 + 4) \times 2$

Cara 2: $18 + (4 \times 2)$

Manakah cara yang sesuai dengan aturan matematika?

- a. Cara 1
- b. Cara 2
- c. Keduanya benar
- d. Keduanya salah

18. Di sebuah toko buah, Pak Andi memiliki 40 buah jeruk. Sebelum dijual, ia mengambil 8 jeruk untuk dimasukkan ke dalam beberapa kantong kecil. Setiap kantong berisi 4 jeruk. berapa jumlah jeruk?

- a. 8 Jeruk
- b. 32 Jeruk
- c. 38 Jeruk
- d. 30 Jeruk

19. Seorang siswa menuliskan $6 \times 5 - 10 = 6 \times (5 - 10)$. Pernyataan tersebut adalah...

- a. Benar
- b. Salah
- c. Hampir benar

- d. Tidak dapat ditentukan
20. Di sebuah perpustakaan sekolah, terdapat 72 buku cerita yang akan dibagikan secara merata ke dalam beberapa rak. Setiap rak akan diisi 9 buku. Setelah semua buku tersusun, pustakawan menambahkan lagi 6 buku baru ke dalam koleksi tersebut. Berapakah jumlah buku?
- a. 14 Buku
 - b. 8 Buku
 - c. 2 Buku
 - d. 10 Buku

~SELAMAT MENGERJAKAN~

LAMPIRAN 13 TABEL NILAI PRETEST DAN POSTTEST

N O	SISWA EKSPERIM EN	PRE TEST	POST TEST	SISWA KONTROL	PRE TES T	POST TEST
1	Anisa Marva	65	90	Anisa Dwi Agustina	65	75
2	Aqila Salsabila	50	80	Aqila Firly Dwi Putri	60	60
3	Aup Al Hafis	60	75	Audy Viola Saputri	50	65
4	Aura Mutia	65	90	Azairah Alma Hira	65	85
5	Averelia Rahmadani	55	75	Bilqis Adira Azzahra	55	75
6	Fadil Ghiyats	55	85	Delvia Alsri	50	65
7	Jesika Elivia	80	80	Deri Alexstander	55	60
8	Muhammad Risky Putra	70	80	Ellen Meiriska	60	75
9	Muhammad Alif	50	95	Herti Afrilia	75	75
10	Muhammad Raka Saputra	65	70	Irza Asykar	55	70
11	Nabila Aisyah	70	85	M Riski Alfatih	60	80
12	Nasril Rafif	60	75	Marcel Delta Aditia	65	80
13	Rasya Pradipta	80	95	Muhammad Alif	55	80
14	Reva Selvi	50	85	Muhammad Reyza	65	75
15	Salsabila Novianti	60	75	Velinsyah Caroline	55	80
16	Shakila Khaliq	55	85	Zaliffa Shaqira	75	85
17	Ziah Iniesta	50	80	Zea Syifa Syahira	70	75
18	Zikri Yaziq	70	90	Natania	70	70
19	Zidane Alfath Hafiq Ibrahim	75	80			
20	Abqari Ar- Razaq Wijaya	65	70			

NILAI HASIL BELAJAR PRETEST DAN POSTTEST EKPERIMEN DAN KONTROL

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest_eksperimen	20	30	50	80	62.50	9.665	93.421
posttest_eksperimen	20	25	70	95	82.00	7.504	56.316
pretest_kontrol	18	25	50	75	61.39	7.823	61.193
posttest_kontrol	18	25	60	85	73.89	7.584	57.516
Valid N (listwise)	18						

Statistics

	pretesteksperimen	posttestekperimen	pretestkontrol	Posttestkontrol
N	Valid	20	20	18
	Missing	0	0	2
Mean		62.50	82.00	61.39
Median		62.50	80.00	60.00
Mode		50 ^a	80	55
Std. Deviation		9.665	7.504	7.823
Variance		93.421	56.316	61.193
Skewness		.316	.162	.310
Std. Error of Skewness		.512	.512	.536
Kurtosis		-.817	-.786	-.875
Std. Error of Kurtosis		.992	.992	1.038
Range		30	25	25
Minimum		50	70	50
Maximum		80	95	75
Sum		1250	1640	1105

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 14 HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	pretest kontrol	.182	18	.119	.929	18	.187
	posttest kontrol	.225	18	.017	.921	18	.132
	pretest eksperimen	.131	20	.200 [*]	.929	20	.145
	posttest eksperimen	.155	20	.200 [*]	.944	20	.282

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 15 HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.040	1	36	.843
	Based on Median	.077	1	36	.783
	Based on Median and with adjusted df	.077	1	35.813	.783
	Based on trimmed mean	.053	1	36	.819

LAMPIRAN 16 HASIL UJI KEMAMPUAN AWAL PRETEST

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.947	.337	.387	36	.701	-1.111	2.873	-6.938	4.716
	Equal variances not assumed			.391	35.628	.698	-1.111	2.841	-6.875	4.653

LAMPIRAN 17 HASIL UJI INDEPENDENT SAMPEL T-TEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	posttest kontrol	18	73.89	7.584	1.788
	posttest eksperimen	20	82.00	7.504	1.678

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil Equal variances assumed	.040	.843	3.310	36	.002	-8.111	2.450	-13.081	-3.142
Equal variances not assumed			3.308	35.498	.002	-8.111	2.452	-13.086	-3.136

LAMPIRAN 18 SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor 52A Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Insitut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** :
1. Permohonan Sdr. Dian Permata tanggal 15 Juli 2025 dan Kelengkapan PERSYARATAN Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- Pertama** :
1. **Wiwin Arbaini W, M.Pd** **197210042003122003**
 2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dian Permata**

N I M : **21591043**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Katabaku (Kali Tambah Bagi Kurang) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

LAMPIRAN 19 SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 161 /ln.34/FT/PP.00.9/01/2026
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Februari 2026

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dian Permata
 NIM : 22591043
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di SDN 77 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 09 Februari s.d 09 Mei 2026
 Tempat Penelitian : SDN 77 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan



Tembusan: diampikan Yth:

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. BKO AIJAK

LAMPIRAN 20 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/52/IP/DPMPSTP/II/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 161/In.34/FS/PP.00.9/01/2026 tanggal 09 Februari 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Dian Permata / Curup, 11 Maret 2004
NIM	: 22591043
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 PGMI/Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Kata Baku Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di SDN 77 Rejang Lebong "
Lokasi Penelitian	: SDN 77 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 12 Februari 2026 s.d 12 Mei 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 12 Februari 2026



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

AGUS, SH
 Pembina (IV/a)
 NIP.197409102009031001

Tembusan:

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

LAMPIRAN 21 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 77 REJANG LEBONG
Alamat: Jalan Pembangunan, Kecamatan Curup Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyuningsih, M.Pd
 NIP : 197003051993072001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong

Dengan menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dian Permata
 NIM : 22591043
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Universitas/institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

BENAR telah melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di SDN 77 Rejang Lebong untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sdn 77 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Rejang Lebong, 11 April 2026
 Kepala sekolah





Uji Coba Instrumen Tes Penelitian di SDN 18 Rejang Lebong



Pemberian soal *pretest* dikelas kontrol sebelum diberi perlakuan di SDN 77 Rejang Lebong



Pemberian soal *pretest* dikelas eksperimen sebelum diberi perlakuan di SDN 77 Rejang Lebong



Penjelasan materi dikelas control tentang “Operasi hitung campuran”



**Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang
KATABAKU**



Pemberian soal *posttest* dikelas kontrol setelah diberi perlakuan di SDN 77 Rejang Lebong



Pemberian soal *posttest* dikelas kontrol setelah diberi perlakuan di SDN 77 Rejang Lebong



Foto Bersama Anak Kelas Kontrol Dan Kelas Ekperimen

TEKA-TEKI SILANG

KATABAKU

Handwritten mathematical equations and numbers on the grid:

- Top row: $6 + 5 \times 6 = 36$
- Second row: $16 \div 8 + 2 = 4$
- Third row: $10 \div 5 = 2$
- Fourth row: $20 - 2 - 4 = 11$
- Fifth row: $21 \div 3 \div 1 = 7$
- Sixth row: $25 \div 5 + 4 = 9$
- Vertical equations:
 - $45 \div 9 = 5$
 - $35 - 3 = 32$
 - $24 \div 3 + 10 = 17$
 - $9 \div 3 \times 15 = 45$

Decorative elements include a calculator, a protractor, and colorful math symbols (+, -, x, ÷, =).

Media Teka-Teki Silang KATABAKU

BIODATA PENULIS



Dian Permata, yang biasa dipanggil Dian, lahir di curup pada 11 Maret 2004. Penulis merupakan puri kedua dari bapak Hardi Winata dan ibu Juniarti dan memiliki seorang kakak bernama Sinta Haryanti dan dua orang adik bernama Dina Haryanti dan Dini Haryanti. Penulis berasal dari keluarga yang sederhana namun penuh cinta dan kasih sayang, dengan kedua orang tua yang bekerja sebagai Wiraswata dan Ibu Rumah Tangga yang tinggal Di Talang Rimbo Lama Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Penulis menempuh pendidikan dari SDN 73 Rejang Lebong, kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMA Negeri 3 Bengkulu selatan. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S-1) di Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan menamatkannya hingga menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2026 dengan judul skripsi: “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang KATABAKU Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.”

Dengan ketekunan dan motivasi yang selalu diberikan baik dari keluarga, sahabat, dan orang-orang disekitar penulis terus belajar dan berusaha sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, semoga kedepannya sripsi ini mampu memberikan kontibusi positif bagi dunia pendidikan serta memberikan manfaat bagi sesame.